

**TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI  
MAHASISWA SEMENTER ATAS DALAM MENGIKUTI  
PERKULIAHAN MAHASISWA SEMESTER BAWAH  
PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi  
Program Studi Psikologi**



**Oleh :**

**BERNADI DONY WIDODO**

**NIM : 999114136**

**NIRM : 990051121705120133**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
JURUSAN PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2005**

**SKRIPSI**

**TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA  
SEMESTER ATAS DALAM MENGIKUTI PERKULIAHAN  
MAHASISWA SEMESTER BAWAH PADA FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA**

Oleh:

Nama: Bernadi Dony Widodo

Nim: 999114136

Nirm: 990051121705120133

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



(Drs. Wahyudi, M.Si)

Tanggal, 22

Maret 2005

**SKRIPSI**  
**TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA**  
**SEMESTER ATAS DALAM MENGIKUTI PERKULIAHAN**  
**MAHASISWA SEMESTER BAWAH PADA FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA**

Dipersiapkan dan Ditulis Oleh:

Nama: Bernadi Dony Widodo

Nim: 999114136

Nim: 990051121705120133

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Penguji:

Pada Tanggal 09 Maret 2005

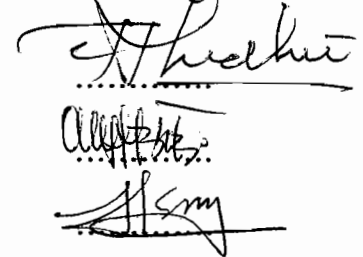
Dan Dinyatakan Memenuhi Syarat

**Susunan Panitia Penguji**

**Nama Lengkap**

Penguji 1 : Drs. Wahyudi, M.Si  
Penguji 2 : Dr. A. Supratiknya  
Penguji 3 : Y. Heri Widodo, S.Psi.

**Tanda Tangan**



Yogyakarta, 22 Maret 2005

Fakultas Psikologi

Universitas Sanata Dharma

Dekan



(Drs. Priyo Widiyanto, M.Si)

*Cara yang baik untuk disiapkan pada akhir  
kehidupan kita adalah hidup untuk orang lain.*

*( John D. Roch Haffeler )*

*karya ini khusus saya persembahkan untuk:*

*SANG RAJA AGUNG YESUS KRISTUS*

*papi dan mami*

*kakak dan adik tersayang*

*pak lik, bu lik & pak dhe bu dhe*

*sari-ku spirit-ku*

## Pernyataan Keaslian Karya

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Penulis

Bernadi Dony Widodo

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa semester atas Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma yang mengikuti perkuliahan pada semester bawah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan mahasiswa semester atas seperti kurang merasa percaya diri saat mengikuti perkuliahan dengan mahasiswa semester bawah. Mengingat pentingnya kegunaan kepercayaan diri, para mahasiswa semester atas berusaha untuk meningkatkan rasa percaya diri mereka. Rasa percaya diri yang tinggi sangat penting dan berguna bagi kehidupan manusia karena dengan adanya kepercayaan diri tidak hanya membantu seseorang untuk menjadi lebih bahagia, tetapi juga lebih membantu untuk memanfaatkan sepenuhnya potensi pribadi seseorang (Lindenfield, 1997). Dengan demikian orang yang percaya diri dapat lebih mudah untuk meraih keberhasilan dan kesuksesan (Bobbe Somer & Mark Falstein, 1995).

Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester atas Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma yang berjumlah 50 orang. Alat ukur dalam penelitian ini adalah skala yang penulis susun sendiri berdasarkan teori Peter Lauster. Indeks kesahihan butir bergerak antara 0,3199 sampai 0,8507.

Berdasarkan analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa secara umum subyek dalam penelitian ini memiliki penilaian yang tinggi terhadap kepercayaan diri. Hal ini ditunjukkan dengan 50 subyek masuk dalam kategori tinggi. Jadi semua subyek yang digunakan dalam penelitian ini masuk dalam kategori tinggi dan tidak ada satupun subyek yang masuk dalam kategori sedang ataupun rendah.

## ABSTRACT

The aim of this research was to know the Psychology Faculty higher semester students of Sanata Dharma University self confidence level which were following the lectures in the lower semester. The background of this research is the problem of students in higher semester that feel unconfident on following lectures with the students in lower semester. Considering the importance of self confidence, the students in higher semester tried to maintain it. The high self confidence is essential and beneficial in human life because it is not only helping someone feel happier but also helping someone to optimize his or her existing potential (Lindenfield, 1997). Therefore, a person with high self confidence can achieve his or her success (Bobbe Somer & Mark Falstein, 1995).

The subject of this research was 50 Psychology Faculty higher semester students of Sanata Dharma University. The measuring tool in this research was a scale which composed based on the Peter Lauster Theory. The validity item index moved from 0,3119 to 0,8507.

Based on the data analysis, it was concluded that generally, the subject of this research have a high judgement of self confidence. It is shown with 50 subject classified in a high category. In conclusion, all the subject of this research was classified in a high category and none of them classified on a medium or low category.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yesus Kristus, yang selalu melimpahkan berkat, kasih, kuasa dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswa Semester Atas Dalam Mengikuti Perkuliahan Mahasiswa Semester Bawah Pada Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta”. Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Psikologi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menulis skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan, inspirasi maupun motivasi dari berbagai pihak yang dengan tulus memberikan bantuan mereka kepada penulis. Untuk itu, boleh kiranya pada kesempatan ini penulis memberikan ucapan terimakasih yang tulus dan sedalam-dalamnya ini kepada:

- 1 Bapak Dr. T. Priyo Widiyanto, M. Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian skripsi ini.
- 2 Bapak Drs. Wahyudi, M.Si, sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan, membimbing, menyediakan waktu dan banyak memberi masukan berharga dari awal hingga akhir pembuatan skripsi ini.
- 3 Seluruh dosen Fakultas Psikologi, Bu Nanik, Mas Gandung, Pak Gik, Mas Muji, Mas Dony yang membantu kelancaran penulis dalam menjalankan studi sampai dengan penyusunan skripsi.



- 4 Papi dan Mami yang tiada hentinya mendoakan “Boge” dalam menempuh studinya.
- 5 My Brother & Sisters: Mas beny, Mbak bety, Dik dewi.
- 6 Sariku yang pantas jadi Mahadewiku, engkau anugerah terindah yang pernah kumiliki.
- 7 Anak kos 100 & 99, jaga kekompakan kita.
- 8 Made S.T, *matur sembah suksme* atas bantuannya untuk ajari aku SPSS.
- 9 Uti, terimakasih dalam pembuatan abstraksi. Upahmu besar di sorga.
- 10 Nana, Andika Fossil Kustaryono, *thank's for your support*. Petrus Paijo, makasih informasinya. Dhani & Andre *as my partner on the first semester*.
- 11 Teman-teman angkatan 1999 & 2000 yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
- 12 Anak-anak Fakultas Psikologi yang bersedia menjadi subyek penelitian, terimakasih untuk kesediaan dan memberikan waktunya untuk mengisi skala penelitian ini.

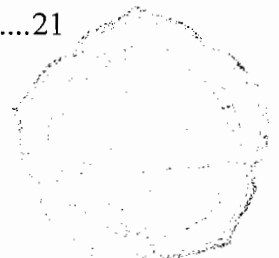
Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Penulis menyadari bahwa penulisa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mohon maaf atas kekurangan dan kesalahan dalam penulisan ini. Penulis terbuka menerima kritik serta saran perbaikan demi skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang membacanya.

Yogyakarta, Februari 2005

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Mahasiswa.....	6
1 Pengertian Mahasiswa .....	6
2 Batasan Semester Atas dan Bawah .....	7
B. Kepercayaan Diri.....	8
1 Pengertian Kepercayaan Diri .....	8
2 Ciri-Ciri Orang Percaya Diri.....	10
3 Aspek-Aspek Kepercayaan Diri.....	15
4 Faktor-Faktor pembentuk Rasa Percaya Diri.....	17
C. Dinamika Psikologis Mahasiswa Semester Atas Dalam Mengikuti Perkuliahan Mahasiswa Semester Bawah.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	21



A.	Jenis Penelitian.....	21
B.	Identifikasi Fariabel .....	21
C.	Definisi Operasional .....	22
D.	Subyek Penelitian.....	22
E.	Metode dan Alat Penelitian.....	24
F.	Pertanggungjawaban Mutu.....	26
	1 Validitas .....	26
	2 Selesksi Item .....	26
	3 Reliabilitas .....	30
G.	Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		33
A.	Hasil Penelitian .....	33
	1 Uji Normalitas .....	33
	2 Deskripsi Data Penilaian.....	33
	3 Kategori Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswa Semester Atas Dalam Mengikuti Perkuliahan Mahasiswa Semester Bawah.....	36
B.	Pembahasan.....	38
BAB V PENUTUP.....		44
A.	Kesimpulan .....	44
B.	Saran.....	44
	1 Bagi Fakultas .....	44
	2 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	45
	3 Bagi Subyek Penelitian .....	45
DAFTAR PUSTAKA.....		46
LAMPIRAN .....		48

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Instrumen Penelitian.....	51
1 Skala Uji Coba.....	50
2 Skala Penelitian.....	54
B. Uj Reliabilitas .....	56
1 Reliabilitas 84 Item.....	57
2 Reliabilitas 42 item.....	60
C. Uji Asumsi .....	62
D. Deskripsi Data Penilaian.....	64
E. Data Penelitian Subyek Item Uji Coba.....	66
F. Data Penilaian Subyek Item Penelitain Sesungguhnya .....	71
G. Surat Ijin Penelitian.....	75

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1 Tabel Spesifikasi Skala Kepercayaan Diri .....	25
2 Nomor Item Yang Valid Dan Item yang Gugur .....	27
3 Distribusi Nomor Valid.....	28
4 Distribusi Item Valid Hasil Iju Coba Skala Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswa Semester Atas dalam Mengikuti Perkuliahan Pada Mahasiswa Semester Bawah.....	29
5 Distribusi Item Penelitian Sesungguhnya Skala Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswa Semester Atas dalam Mengikuti Perkuliahan Pada Mahasiswa Semester Bawah.....	29
6 Norma Kategorisasi Jenjang.....	31
7 Norma Kategorisasi Dengan Batasan Angka-Angka .....	32
8 Kategorisasi Skala .....	32
9 Deskripsi Data Penilaian.....	34
10 Kategori dan Deskripsi Skor Total Subyek .....	36
11 Kategorisasi Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswa Semester Atas dalam Mengikuti Perkuliahan Pada Mahasiswa Semester Bawah.....	37

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Pendidikan merupakan alat yang digunakan sebagai proses dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pada hakikatnya pendidikan adalah pembentukan moral manusia dan watak bangsa (Haryanto, 2003). Selain itu undang-undang Republik Indonesia no.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menegaskan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Dengan demikian pendidikan merupakan suatu sektor yang dapat mengangkat harkat dan martabat suatu bangsa.

Pemerintah mengatur jenjang pendidikan di Indonesia menjadi tiga tingkat, yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi (Pasal 13 UU RI no.20 tahun 2003). Pendidikan dasar merupakan pendidikan yang berbentuk SD dan SMP atau pendidikan lain yang sederajat, sedangkan pendidikan menengah merupakan lanjutan dari pendidikan dasar yang berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat (Pasal 18, ayat 1, 3). Setelah menyelesaikan sekolah menengah, siswa dapat melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi, yaitu ke pendidikan tinggi

yang bisa berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas (Pasal 19, ayat 1 & Pasal 20, ayat 1).

Belajar di perguruan tinggi merupakan suatu usaha yang berat. Oleh sebab itu mahasiswa harus mengatur pemakaian waktu yang tepat untuk belajar, harus mengikuti kuliah-kuliah secara tertib, harus membaca bermacam-macam buku, harus membuat bermacam-macam catatan pelajaran, menyusun kerangka ilmiah atau laporan, menghafal berbagai macam pengertian, rumus, teori-teori dan sebagainya. Pendek kata mahasiswa harus mencurahkan pikiran, perhatian, keuletan, dan energi selama bertahun-tahun apabila kelak ingin menjadi sarjana (Gie, 1979). Seorang mahasiswa sudah harus bisa menemukan dan memecahkan masalah-masalahnya sendiri yang mungkin timbul dan akan dihadapinya. Mahasiswa harus bisa menerima dan menelaah sendiri materi-materi dan berbagai pengetahuan yang disajikan oleh dosen.

Banyak mahasiswa yang telah belajar dengan tekun tapi usahanya tidak memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Dalam ujian-ujian kerap kali mengalami kegagalan dan telah bertahun-tahun bekerja keras namun belum juga lulus dari perguruan tinggi. Kegagalan itu tentunya akan membuat mereka sering kehilangan percaya diri karena dibuat merasa berbeda, tidak kompeten dan tidak disenangi. Perasaan ini membuat mereka rendah diri dan memiliki sikap negatif terhadap diri sendiri (Sukadji, 2000).

Mahasiswa yang berada pada masa dewasa awal sedang melakukan penyesuaian diri terhadap sikap, keinginan dan nilai baru secara mandiri sesuai dengan tugas perkembangannya (Hurlock, 1999). Di perkuliahan, mahasiswa

akan dihadapkan pada berbagai individu dan berbagai usia, status dan jabatan. Tidak hanya bertemu, mahasiswa juga dituntut mampu menjalin hubungan dengan setiap orang dewasa.

Saat perkuliahan ada banyak situasi yang kurang menyenangkan sering terjadi, antara lain rasa segan mahasiswa terhadap dosen, terutama terhadap wewenang dosen dalam memberi nilai, sehingga mahasiswa takut untuk berperilaku, karena takut dinilai jelek. Mahasiswa merasa malu, tidak percaya diri untuk mengemukakan pendapat di kelas karena merasa tidak pintar atau takut jawabannya salah. Mahasiswa merasa tidak berarti karena jumlah orang di kelas banyak, sehingga mengaburkan keberadaan seseorang.

Bagi mereka yang mengalami kegagalan dengan tidak lulusnya satu atau beberapa mata kuliah tentunya harus mengulang, meskipun dengan perasaan rendah diri, tidak kompeten, dan kurang percaya diri. Artinya mahasiswa tersebut harus mengikuti perkuliahan dengan kelas yang mayoritasnya adalah mahasiswa angkatan lebih muda dan disertai dengan perasaan negatif dan kurang percaya diri. Mahasiswa, bila melakukan aktifitas yang perkuliahannya disertai dengan perasaan negatif dan kurang percaya diri, kemungkinan sekali akan kembali gagal yang kedua kalinya atau lebih. Akhirnya mahasiswa tersebut akan menjadi individu yang mengalami kesulitan belajar, seperti yang dikemukakan oleh Valett (dikutip oleh Johnson & Morasky, 1980) yaitu siswa yang kesulitan belajar adalah siswa yang mempunyai sejarah kegagalan akademik berulang kali.

Douglas (1990), mengatakan bahwa orang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi tidak akan merasa cemas, takut, ragu-ragu dalam bertindak dan



menguasai pikiran dalam setiap situasi yang dapat meningkatkan rasa percaya diri seseorang. Maka kepercayaan diri akan menjadi suatu hal yang penting untuk mengikuti perkuliahan, meskipun harus bersama dengan mahasiswa yang mayoritas angkatannya lebih muda.

Dari uraian di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa mahasiswa semester atas yang mengikuti perkuliahan dengan semester bawah, dikarenakan kegagalan dan kesulitan belajar sangat membutuhkan kemampuan interpersonal yang berupa percaya diri. Mahasiswa yang tidak atau kurang percaya diri nantinya akan mengalami kesulitan dalam belajar, kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan akan cenderung menjadi minder, merasa malu, takut untuk berperilaku, serta tidak kompeten. Hal ini akan mempengaruhi individu atau mahasiswa yang berakibat pada kegagalan-kegagalan yang berulang kali.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Seberapa tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa semester atas dalam mengikuti perkuliahan mahasiswa semester bawah pada mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma semester atas yang mengikuti perkuliahan pada semester bawah.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan ilmu psikologi tentang kepercayaan diri, khususnya tentang kepercayaan diri mahasiswa semester atas dalam mengikuti perkuliahan pada mahasiswa semester bawah. Selain itu demi pengembangan penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan akan dapat menimbulkan ide-ide baru untuk penelitian yang lebih luas, terkait dengan kepercayaan diri mahasiswa semester atas dalam mengikuti perkuliahan mahasiswa semester bawah.

##### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi fakultas, senat kemahasiswaan, ataupun bagi instansi yang mengelola mahasiswa tersebut, sehingga dapat dicari suatu pola atau cara yang efektif untuk membantu para mahasiswa baru dalam mempersiapkan diri agar tidak terjadi hal-hal yang dapat menjadikan mereka kurang percaya diri dalam mengikuti suatu perkuliahan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. MAHASISWA**

##### **1. Pengertian Mahasiswa**

Mahasiswa adalah golongan pemuda berusia kurang lebih antara 18 sampai 30 tahun yang secara resmi terdaftar pada salah satu perguruan tinggi dan aktif dalam perguruan tinggi yang bersangkutan. Mahasiswa adalah sosok yang berbeda dengan golongan-golongan pemuda lainnya. Pada umumnya mahasiswa mempunyai ciri yang khas, seperti lebih kritis, lebih rasional, lebih kreatif dan merupakan elite di kalangan pemuda (Tim Peneliti, 1981).

Pada referensi yang sama, yaitu dalam Laporan Penelitian Profil Mahasiswa pada Perguruan Tinggi Swasta se Koordinatorat Perguruan Tinggi Swasta Wil. IV Daerah Istimewa Yogyakarta (tahun 1980/1981) dijelaskan lebih lanjut bahwa usia mahasiswa pada umumnya telah menginjak awal kedewasaannya. Mereka sudah harus belajar bertanggung jawab atas perbuatannya sendiri. Mahasiswa adalah calon-calon intelektual yang sekaligus merupakan generasi penerus bangsa.

Mahasiswa adalah siswa, orang yang mencari ilmu, tetapi siswa disini dalam arti siswa yang istimewa, siswa yang maha besar. Besar tidak hanya karena banyaknya ilmu yang dicari, tidak karena duduk di perguruan tinggi, tetapi besar karena harapan yang digantungkan kepadanya, yaitu agar dapat menjalankan tugas besar, memikul tanggung jawab yang besar terhadap

keselamatan, kesejahteraan dan kejayaan bangsa dan negaranya (Djojowadono, 1960)

Mahasiswa bukanlah murid SD, oleh karena itu sejak masuk bangku perkuliahan ia harus menginsafi bahwa ia harus membantu diri sendiri, ia harus mencari, menemukan dan memecahkan sendiri masalah-masalah yang mungkin timbul dan dihadapinya. Mahasiswa harus menelaah sendiri informasi dan pengetahuan yang diberikan dosen. Selain itu mahasiswa harus rajin membaca berbagai buku, majalah dan sumber-sumber pengetahuan lain yang menunjang studinya (Napitupulu, 1969).

Berdasarkan uraian di atas, maka mahasiswa dapat diartikan sebagai golongan pemuda berusia kurang lebih antara 18 sampai 30 tahun yang secara resmi terdaftar pada salah satu perguruan tinggi dan aktif dalam perguruan tinggi yang bersangkutan dimana mereka harus belajar bertanggung jawab atas perbuatannya sendiri. Ia harus menginsafi, bahwa ia harus membantu diri sendiri, ia harus mencari, menemukan dan memecahkan sendiri masalah-masalah yang mungkin timbul dan dihadapinya.

## **2. Batasan Semester Atas dan Bawah**

Kuliah dengan jenjang pendidikan strata 1 memerlukan waktu delapan semester atau kurang lebih 4 tahun. Tetapi dalam menempuh pendidikan tersebut dapat juga ditempuh dengan jangka waktu kurang dari 4 tahun, bila mahasiswa tersebut aktif dan efektif mengikuti perkuliahan reguler, termasuk mengikuti program perkuliahan semester pendek. Dengan berdasarkan

perhitungan waktu perkuliahan delapan semester (4 tahun) untuk menyelesaikan jenjang pendidikan strata 1 maka penulis membagi dua bagian waktu yang nantinya akan menentukan dan membedakan mahasiswa semester atas dan mahasiswa semester bawah.

Mahasiswa semester bawah adalah mahasiswa yang baru menempuh perkuliahan selama 2 tahun kebawah ( $\leq 2$  tahun pertama). Sedangkan mahasiswa semester atas adalah mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan lebih dari 2 tahun ( $\geq 2$  tahun pertama). Berdasarkan tahun ajaran pada saat dilakukan penelitian ini adalah semester gasal, maka mahasiswa semester atas adalah mereka yang sedang menginjak semester V, VII, IX, XI, dst. Sedangkan mahasiswa semester bawah adalah mereka yang sedang menginjak semester I dan III.

## **B. KEPERCAYAAN DIRI**

### **1. Pengertian Kepercayaan Diri**

Kepercayaan diri merupakan suatu sifat yang sangat penting dan berguna bagi kehidupan manusia. Kepercayaan diri tidak hanya membantu seseorang untuk menjadi lebih bahagia, tetapi juga membantu untuk memanfaatkan sepenuhnya potensi pribadi seseorang (Lindenfield, 1997). Lauster (1990), juga menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan sifat kepribadian yang sangat menentukan, karena kepercayaan diri dapat mempengaruhi sikap hati-hati, ketidaktergantungan, ketidakserakahan, toleransi dan cita-cita seseorang.

Orang yang percaya diri tidak melakukan tindakan hati-hati secara berlebihan, melainkan dia yakin akan ketergantungan dirinya. Percaya diri menjadi tidak terlalu egois, tapi cenderung lebih toleran, karena dia langsung melihat dirinya sedang dipersoalkan. Percaya diri adalah individu yang memiliki cita-cita yang normal karena tidak ada perlunya bagi dia menutupi kekurangpercayaan dirinya dengan cita-cita yang berlebihan (Lauster, 1990).

Percaya diri akan membimbing seseorang menuju kesuksesan melalui pencegahan pikiran negatif yang melemahkan keyakinan akan kemampuan diri individu. Dengan perasaan yakin bahwa diri kita adalah seorang manusia yang penuh kepercayaan diri dan kompeten maka keberhasilan akan tercapai (Sommer & Falstein, 1995). Sejalan dengan mereka, Hakim (2002) menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinannya tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya. Ia juga mampu bekerja keras untuk mencapai kemajuan dengan penuh keyakinan terhadap peran yang dijalankannya. Dengan demikian orang yang percaya diri dapat lebih mudah untuk meraih keberhasilan (Kinney, 1950 dalam Dewi, 2004)

Menurut Rakhmat (1986), orang yang kurang memiliki rasa percaya diri cenderung kurang menyukai dirinya karena dia merasa bahwa dirinya tidak akan mampu untuk mengatasi suatu persoalan. Selain itu dia cenderung sedapat mungkin menghindari suatu situasi komunikasi karena dia merasa takut disalahkan atau diejek orang lain. Kalaupun dia harus terlibat, dalam

suatu diskusi ia akan cenderung lebih banyak diam. Sejalan dengan apa yang dikatakan Rakhmat, Davies (2004) menyatakan bahwa kepercayaan diri dapat menjadikan seseorang lebih luwes, lebih bersedia mengambil resiko-resiko dan menikmati pengalaman baru. Mereka merasa senang dengan dirinya dan cenderung bersikap santai di dalam situasi-situasi sosial.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kepercayaan diri adalah keadaan yang menunjukkan bahawa seseorang memiliki perasaan aman, memiliki ambisi normal, yakin pada kemampuan diri sendiri, toleran dan optimis.

## **2. Ciri-Ciri Orang Percaya Diri**

Lauster (1990) mengemukakan bahwa orang yang percaya diri mempunyai ciri tidak berhati-hati secara berlebihan, dia lebih toleran dan tidak tergantung dengan orang lain. Selain itu percaya diri juga tidak mementingkan diri sendiri, dia lebih optimis dan gembira.

Hakim (2002), mengungkapkan bahwa ciri-ciri tertentu dari orang yang percaya diri antara lain:

- a. Selalu bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu.
- b. Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai.
- c. Mampu menetralsir ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi.
- d. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi.
- e. Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya.
- f. Memiliki kecerdasan yang cukup.

- g. Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup.
- h. Memiliki keahlian atau ketrampilan lain yang menunjang kehidupannya.
- i. Memiliki kemampuan bersosialisasi.
- j. Memiliki latar belakang kehidupan yang baik.
- k. Memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan dalam menghadapi berbagai cobaan hidup.
- l. Selalu bersikap positif dalam menghadapi berbagai masalah, yaitu dengan tetap tegar, sabar, tabah dalam menghadapi persoalan hidup.

Menurut Davies (2004), orang yang percaya diri mempunyai sikap yang luwes, lebih bersedia mengambil resiko dan menikmati pengalaman-pengalaman baru. Mereka merasa senang dengan dirinya dan cenderung bersikap santai di dalam situasi-situasi sosial. Ciri-ciri lain yang dikemukakan Davies antara lain:

- a. Menikmati hidup dan bergembira.
- b. Mengetahui dan menilai diri sendiri.
- c. Mempunyai keahlian sosial yang baik.
- d. Mempunyai sikap yang positif.
- e. Tegas.
- f. Mempunyai tujuan yang jelas.
- g. Siap menghadapi tantangan-tantangan.

Lindenfield (1997), memaparkan bahwa kepercayaan diri terbagi menjadi dua jenis yang berbeda antara satu sama lain. Namun kedua jenis percaya diri tersebut saling mendukung, sehingga keduanya membentuk



sesuatu yang jauh lebih kuat dan efektif. Kedua jenis kepercayaan diri tersebut mempunyai ciri-ciri yang dapat dilihat, yaitu:

a. Percaya diri batin, yaitu percaya diri yang memberi kita perasaan dan anggapan bahwa kita dalam keadaan baik. Menurut jenis percaya diri ini terdapat empat ciri utama yang khas sehingga seseorang bisa dikatakan sehat, antara lain:

1) Cinta diri:

Orang yang percaya diri mencintai diri mereka dan cinta ini bukanlah sesuatu yang dirahasiakan. Jadi jelaslah bagi orang lain bahwa mereka peduli dengan diri mereka karena perilaku dan gaya hidup mereka adalah untuk pemeliharaan diri.

2) Pemahaman diri:

Orang percaya diri batin sangat sadar diri. Mereka tidak terus menerus merenungi diri sendiri, tetapi secara teratur mereka memikirkan perasaan, pikiran dan perilaku mereka. Mereka selalu ingin tahu bagaimana pendapat orang lain tentang diri mereka.

3) Tujuan yang jelas:

Orang percaya diri batin selalu tahu tujuan hidupnya. Ini disebabkan karena mereka mempunyai pikiran yang jelas, mengapa mereka melakukan tindakan-tindakan tertentu dan mereka tahu hasil apa yang bisa didapatkan.

4) Berpikir positif:

Orang percaya diri biasanya merupakan teman yang menyenangkan; salah satu sebabnya adalah mereka bisa melihat kehidupan dari sisi yang cerah dan mereka mengharap serta mencari pengalaman dan hasil yang bagus.

b. Percaya diri lahir, yaitu percaya diri yang menunjukkan pada dunia luar, bahwa kita yakin akan diri kita, atas perilaku dan tindakan yang kita lakukan. Ciri-ciri orang yang percaya diri lahir antara lain:

- 1) Mampu berkomunikasi dengan baik, dimanapun, dengan siapapun tanpa ada perasaan cemas, takut atau khawatir.
- 2) Orang percaya diri akan tegas dengan menyatakan langsung kebutuhan hidupnya dan secara terus terang untuk membela hak dirinya dan orang lain, sehingga mampu berkomunikasi dengan orang lain secara baik. Dia juga mampu memberi dan menerima pujian secara bebas dan penuh kepekaan, serta dapat menerima dan memberi kritikan.
- 3) Orang percaya diri lahir mampu tampil dengan baik di hadapan umum tanpa ada rasa canggung dan malu karena dia mampu berpakaian dengan gaya yang serasi dengan postur tubuh dan kepribadiannya.
- 4) Orang percaya diri lahir dapat mengendalikan diri dengan baik, sehingga dia tidak akan lepas kendali meskipun dia sedang mengalami rasa takut, khawatir dan frustrasi.

Hartono (1997) menyatakan bahwa percaya diri menyebabkan orang menjadi kreatif, senang bereksperimen dan berani menempuh resiko. Orang percaya diri menurut Hartono mempunyai ciri-ciri tersendiri, antara lain:

- a. Berani menyatakan pendapatnya dan tidak hanya menurut saja dengan apa yang dikatakan orang lain. Dia mampu mengungkapkan perasaan dirinya.
- b. Mampu memberi penghargaan atas hal-hal yang baik yang dilakukan orang lain dan mampu memberi kritikan atas hal-hal buruk yang dikerjakannya.
- c. Optimis dan memandang positif terhadap dunia dan dirinya sendiri.
- d. Cenderung lebih tenang dibandingkan dengan mereka yang kurang yakin atas kemampuan dirinya. Mereka tampak tidak gugup, merasa cukup dapat menguasai persoalan atau lingkungan tersebut.
- e. Orang percaya diri memiliki kemauan yang lebih besar untuk menempuh resiko dalam setiap aspek kehidupannya. Mereka menganggap kegagalan bukanlah suatu yang menyedihkan, memalukan dan mematahkan semangat, tapi merupakan tahap untuk melangkah ke keberhasilan. Kesalahan baginya adalah sesuatu yang wajar terjadi dan oleh karenanya harus dikaji agar dapat dihindari atau dikurangi.

Dari uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ciri orang percaya diri adalah selalu bersikap positif dalam menghadapi berbagai masalah, yaitu dengan tetap tegar, sabar, tabah. Dalam menghadapi persoalan hidup dia lebih optimis dan gembira. Orang yang percaya diri mengetahui dan

menilai diri sendiri, peduli dengan diri dan dapat mengendalikan diri dengan baik.

Orang yang percaya diri siap menghadapi tantangan-tantangan dan dia memiliki kemauan yang lebih besar untuk menempuh resiko dalam setiap aspek kehidupannya. Mereka menganggap kegagalan bukanlah suatu yang menyedihkan, memalukan dan mematahkan semangat, tapi merupakan tahap untuk melangkah ke keberhasilan. Kesalahan baginya adalah sesuatu yang wajar terjadi dan oleh karenanya harus dikaji agar dapat dihindari atau dikurangi. Dia lebih toleran dan tidak tergantung dengan orang lain.

Orang percaya diri memiliki kemampuan bersosialisasi dan mampu menyesuaikan diri serta berkomunikasi di berbagai situasi, sehingga dia menjadi cenderung lebih tenang dibandingkan dengan mereka yang kurang yakin atas kemampuan dirinya. Mereka tampak tidak gugup, merasa cukup dapat menguasai persoalan atau lingkungan tersebut.

Orang percaya diri tegas dengan menyatakan langsung kebutuhan hidupnya, berani menyatakan pendapatnya dan tidak hanya menurut saja dengan apa yang dikatakan orang lain. Dia mampu mengungkapkan perasaan dirinya.

### **3. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri**

Percaya diri merupakan sikap atau perasaan yakin terhadap kemampuan sendiri, sehingga individu yang bersangkutan tidak berhati-hati secara berlebihan, yakin akan kebebasannya atau kemandiriannya, maka ia

mementingkan dirinya secara berlebihan, cenderung menjadi toleran dan memiliki ambisi yang normal (Lauster, 1990).

Lauster menambahkan bahwa kepercayaan diri memiliki beberapa aspek, yaitu:

a. Memiliki perasaan aman

Perasaan aman merupakan perasaan yang terbebas dari perasaan takut dan ragu-ragu terhadap situasi atau orang lain yang ada di sekitarnya serta mampu menghadapi segala permasalahan dengan tenang.

b. Yakin pada kemampuan diri sendiri

Yakin pada kemampuan diri sendiri merupakan suatu perasaan yang tidak perlu membandingkan dirinya dengan orang lain dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain. Mahasiswa tersebut sadar akan kelebihan dan kekurangannya.

c. Tidak mementingkan diri dan cukup toleran

Tidak mementingkan diri dan cukup toleran di artikan sebagai mengerti kekurangan yang ada pada dirinya, mau menerima pendapat orang lain dan dapat menerima pandangan orang lain. Dia juga menerima adanya perbedaan antara mahasiswa satu dengan yang lain.

d. Memiliki ambisi yang normal

Memiliki ambisi yang normal berarti ambisi yang dimiliki sesuai dengan kemampuan individu tersebut, sehingga ia mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab.

e. Mandiri

Mandiri merupakan ketidaktergantungan individu pada orang lain dan tidak memerlukan dukungan orang lain dalam melakukan suatu tindakan.

f. Optimis

Optimis adalah memiliki pandangan dan harapan yang positif mengenai diri dan masa depannya.

Kumara (1988), mengatakan bahwa orang yang mempunyai taraf kepercayaan diri yang tinggi akan bertanggung jawab terhadap keputusan yang telah dibuatnya, mampu menatap fakta dan realita secara obyektif yang didasari kemampuan dan ketrampilan. Sedangkan menurut Rakhmat (1986), orang yang kurang percaya diri cenderung tidak menarik, kurang kredibel dan jarang menduduki jabatan pemimpin. Mereka selalu merasa tidak puas, mempunyai prestasi kerja yang rendah dan cenderung malas dalam studi sehingga sering gagal dalam bidang akademik.

#### **4. Faktor-Faktor Pembentuk Rasa Percaya Diri**

Rasa percaya diri membantu individu untuk berhadapan dengan ketidakpastian, melihat tantangan sebagai kesempatan-kesempatan, mengambil resiko yang dapat diperhitungkan dan dapat membuat keputusan dengan tepat. Untuk membangun rasa percaya diri, setiap individu perlu mengambil tanggung jawab dan tindakan sendiri. Walaupun rasa percaya diri ditumbuhkan oleh orang lain, ia akan lenyap jika individu tersebut tidak mengasuhnya sendiri (Davies, 2004)

Hakim (2002), memaparkan bahwa percaya diri dapat terbentuk oleh beberapa hal. Faktor yang dapat membentuk rasa percaya diri tersebut, yaitu:

a. Pendidikan keluarga/ orang tua

Dalam keluarga, anak akan mulai memahami dirinya dalam berhubungan dengan orang lain. Jika ia bisa menilai dirinya sebagai makhluk sosial yang berdiri sama tinggi dan duduk sama rendah dengan orang lain, ia akan bisa memiliki rasa percaya diri yang normal. Sebaliknya jika ia memahami dirinya secara negatif dan banyak kekurangannya dibanding dengan orang lain, ia akan menjadi pribadi yang rendah diri dan akhirnya berkembang menjadi tidak percaya diri.

b. Kondisi ekonomi keluarga

Gejala tidak percaya diri ini biasanya dialami oleh seseorang yang berasal dari keluarga ekonomi lemah yang tidak mampu memberikan berbagai kebutuhan anak. Oleh sebab itu anak menjadi rendah diri dan kurang percaya diri untuk bergaul dengan teman-temannya.

c. Penampilan fisik

Orang yang mempunyai penampilan fisik yang kurang menarik dibanding orang lain yang dikarenakan buruk rupa, cacat atau menderita kelainan fisik merupakan kekurangan yang jelas terlihat oleh orang lain. Dengan sendirinya seseorang amat merasakan kekurangan yang ada pada dirinya jika dibandingkan dengan orang lain. Jika dia tidak mampu bereaksi secara positif, timbullah rasa rendah diri yang berkembang menjadi tidak percaya diri.

d. Penyesuaian diri

Dalam kegiatan, khususnya yang menyangkut kegiatan pokok, biasanya seseorang akan terkait di dalam lingkungan tertentu dan berkaitan dengan orang-orang di sekitarnya. Jika ia kesulitan dan tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan tersebut, maka bisa menimbulkan rasa tidak percaya diri.

Berdasarkan uraian di atas rasa percaya diri terbentuk dari faktor pendidikan keluarga/ orang tua, kondisi ekonomi keluarga, penampilan fisik dan penyesuaian diri. Tetapi selain itu, individu juga dituntut untuk mengambil tindakan sendiri dan tanggung jawab, yaitu dengan mengasuh rasa percaya diri yang ada agar menjadi semakin baik.

### **C. DINAMIKA PSIKOLOGIS MAHASISWA SEMESTER**

#### **ATAS DALAM MENGIKUTI PERKULIAHAN SEMESTER BAWAH**

Mahasiswa tidak lepas dari kegagalan dan hambatan dalam proses belajarnya untuk mendapatkan hasil menjadi seorang sarjana. Kegagalan itu terkadang membuat para mahasiswa menjadi rendah diri dan memiliki sikap negatif terhadap diri sendiri (Sukadji, 2000). Tidak menutup kemungkinan juga terjadi pada mahasiswa semester atas yang mengikuti perkuliahan semester bawah.

Mahasiswa semester atas bila mengikuti perkuliahan dalam kelas mahasiswa semester bawah pada umumnya merasa minder, malu, malas bila di dalam kelas tidak terdapat teman yang seangkatan atau yang dikenal. Beberapa



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. JENIS PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, artinya penelitian ini mempunyai tujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan keadaan yang terjadi pada saat ini. Pada penelitian ini keadaan yang hendak digambarkan adalah tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi/ ada. Penelitian ini tidak menguji atau tidak menggunakan hipotesis, tapi hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel yang diteliti (Mardalis, 1990).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, yaitu penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual dari suatu kelompok atau suatu daerah (Nazir, 1985)

#### **B. IDENTIFIKASI VARIABEL**

Untuk menggambarkan suatu sifat keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu maka variabel yang berperan akan dijadikan sebagai objek penelitian. Pada penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah variabel bersambung, yaitu

variabel yang memiliki rangkaian nilai yang mempunyai jarak (*range*) tertentu. Nilai yang lebih besar memiliki kualitas yang lebih besar (Singarimbun & Effendi, 1985). Variabel bersambung tersebut adalah tingkat kepercayaan diri.

### C. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk menghindari berbagai kesalahan dalam penelitian ini, maka istilah yang digunakan dalam penelitian pada tingkat kepercayaan diri yaitu keadaan yang menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki perasaan aman, memiliki ambisi yang normal, yakin pada kemampuan diri sendiri, mandiri, tidak mementingkan diri sendiri, toleran dan optimis yang mungkin dialami subjek sebagai mahasiswa semester atas dalam mengikuti perkuliahan pada mahasiswa semester bawah.

Tingkat kepercayaan diri diungkap dengan menggunakan skala kepercayaan diri. Melalui penilaian skor total kepercayaan diri, diasumsikan bahwa semakin tinggi skor total kepercayaan diri yang diperoleh subjek maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan diri yang dimilikinya.

### D. SUBYEK PENELITIAN

Subyek penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive random sampling*, yaitu suatu teknik penentuan sampel yang dilakukan terhadap kelompok yang telah ditentukan dengan memperhatikan ciri-ciri atau sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang telah diketahui sebelumnya (Hadi, 1996).

Subyek penelitian ini adalah para mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Spesifikasi pemilihan subyek antara lain:

1. Mahasiswa yang dianggap sebagai mahasiswa semester atas, yaitu mahasiswa yang tengah mengikuti perkuliahan dan lebih dari dua tahun di fakultas tersebut (mahasiswa yang menginjak semester V, VII, IX, XI dst). Hal ini didasarkan atas tujuan penelitian yang nantinya hendak mengukur tingkat kepercayaan diri mahasiswa semester atas yang mengikuti perkuliahan pada mahasiswa semester bawah.
2. Mengikuti perkuliahan pada kelas mahasiswa semester bawah, yaitu melakukan aktivitas perkuliahan pada kelas mahasiswa semester bawah (mengikuti perkuliahan di kelas mahasiswa semester I dan III). Dalam hal ini subyek tidak dibedakan antara mereka yang pernah ataupun yang baru pertama kali mengambil mata kuliah yang diajarkan pada kelas mahasiswa semester bawah tersebut.
3. Mengambil mata kuliah semester bawah dengan jumlah tidak lebih dari separuh jumlah mata kuliah keseluruhan pada semester yang sedang dijalannya. Dalam hal ini didasarkan pada asumsi semakin banyak mata kuliah semester bawah yang diambil, maka mahasiswa tersebut dianggap bukan sebagai mahasiswa semester atas, melainkan sebagai mahasiswa semester bawah.

## E. METODE DAN ALAT PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penyebaran skala yang diisi oleh subyek. Pengisian itu diharapkan sesuai dengan keadaan sebenarnya pada diri subyek. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kepercayaan diri. Skala ini digunakan untuk mengungkap tinggi rendahnya tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa semester atas dalam mengikuti perkuliahan pada mahasiswa semester bawah.

Skala kepercayaan diri disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan teori Peter Lauster yang memuat enam aspek, yaitu perasaan aman, ambisi normal, yakin pada kemampuan sendiri, mandiri, tidak mementingkan diri sendiri dan toleran, serta optimis.

Skala tersebut disusun dengan menggunakan metode rating yang dijumlahkan (*summated rating*). *Summated rating* yaitu metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya (Gable dalam Azwar, 1999). Skala yang menggunakan metode *summated rating*, subyek diminta untuk merespon pernyataan-pernyataan yang dirumuskan secara favorable dan unfavorable tentang suatu obyek. Obyek skala yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri.

Pernyataan favorable adalah pernyataan yang mendukung secara teknis atau memihak obyek (sikap) yang akan diukur. Pernyataan unfavorable adalah pernyataan yang tidak mendukung atau berlawanan terhadap obyek (sikap) yang hendak diukur. Pada setiap butir item memuat empat kategori pilihan jawaban.

Empat kategori jawaban itu adalah Tidak Pernah (TP), Jarang (J), Sering (S), dan Sering Sekali (SS).

Pemberian skor yang digunakan pada tiap kategori jawaban pada penelitian ini adalah:

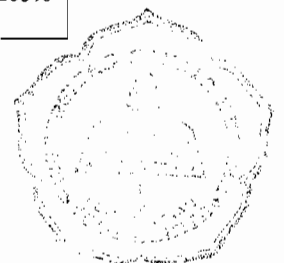
1. Pernyataan favorable pilihan Tidak Pernah (TP) diberi skor 1, Jarang (J) diberi skor 2, Sering (S) diberi skor 3, dan Sering Sekali (SS) diberi skor 4.
2. Pernyataan unfavorable pilihan Tidak Pernah (TP) diberi skor 4, Jarang (J) diberi skor 3, Sering (S) diberi skor 2, dan Sering Sekali (SS) diberi skor 1.

Skor untuk tiap-tiap item pada skala dijumlahkan sehingga menjadi skor total. Semakin tinggi skor yang diperoleh subyek, menunjukkan bahwa subyek memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh subyek, menunjukkan bahwa subyek memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah.

**Tabel 1**

**Table Spesifikasi (Blue Print) Skala Kepercayaan Diri**

NO	ASPEK-ASPEK	BUTIR ITEM		JML	%
		FAVORABLE	UNFAVORABLE		
1	PERASAAN AMAN	2, 73, 66, 58, 33, 17, 61	82, 6, 23, 81, 48, 27, 64	14	16.6
2	AMBISI NORMAL	84, 43, 52, 42, 63, 30, 19	79, 76, 9, 67, 7, 16, 34	14	16.6
3	YAKIN PADA KEMAMPUAN SENDIRI	15, 45, 10, 28, 12, 41, 36	75, 29, 53, 5, 21, 54, 13	14	16.6
4	MANDIRI	38, 14, 4, 70, 40, 3, 77	1, 51, 49, 55, 31, 24, 44	14	16.6
5	TIDAK MEMENTINGKAN KEPENTINGAN DIRI DAN TOLERAN	65, 56, 50, 26, 57, 69, 71	60, 47, 46, 39, 20, 59, 11	14	16.6
6	OPTIMIS	35, 8, 72, 78, 74, 68, 62	83, 37, 18, 80, 25, 32, 22	14	16.6
<b>JUMLAH</b>		<b>42</b>	<b>42</b>	<b>84</b>	<b>100%</b>
		<b>50 %</b>	<b>50%</b>		



## F. PERTANGGUNG JAWABAN MUTU

### 1. Validitas

Validitas merupakan ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas yang tinggi pada suatu alat ukur sangat ditentukan dengan kemampuan alat ukur tersebut untuk menjalankan fungsi ukurnya. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas yang rendah (Azwar, 2000).

Pada penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*), yaitu validitas yang diukur lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional terhadap isi tes serta didasarkan pada penilaian (*judgement*) yang bersifat subyektif (Supratiknya, 1998). Analisis rasional terhadap isi item dilakukan oleh dosen pembimbing guna memeriksa kualitas item sebagai dasar untuk diseleksi.

### 2. Seleksi Item

Sebelum dilakukan seleksi item terlebih dahulu dilakukan uji coba, dengan maksud untuk mendapatkan item-item yang dianggap baik dan layak untuk diujikan kembali dalam sebuah penelitian.

Uji coba pada penelitian ini dilaksanakan pada pertengahan bulan Oktober 2004 di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Skala diberikan kepada para mahasiswa dan mahasiswi semester atas yang mengikuti perkuliahan pada semester bawah, dengan kriteria mereka hanya

mengikuti satu atau dua mata kuliah saja. Jumlah pengambilan subyek dalam uji coba ini adalah 20 orang.

Jumlah item pada skala uji coba adalah 84 item. Setelah dilakukan analisis item, maka terpilih 52 item dengan *corrected item total correlation*  $\geq 0,3$  yang dianggap baik. Sedangkan item yang memiliki *corrected item total correlation*  $\leq 0,3$  dianggap gugur. Batasan ini diperoleh dengan melihat tabel koefisien korelasi yang berasal dari perhitungan subyek 84 orang maka batasan untuk mendapatkan item yang baik adalah  $\geq 0,3$  berdasarkan taraf signifikansi 5%.

Berikut ini adalah tabel nomor item yang valid dan item yang gugur:

**Tabel 2**

**Tabel Nomor Item Yang Valid Dan Item Yang Gugur**

NO	ASPEK KEPERCAYAAN DIRI	NOMOR ITEM/ PERNYATAAN		JUMLAH
		VALID	GUGUR	
1	PERASAAN AMAN	2, 73, 66, 58, 33, 17, 82, 81, 48, 27, 64	61, 6, 23	14
2	AMBISI NORMAL	43, 42, 63, 19, 79	84, 52, 30, 76, 9, 67, 7, 16, 34	14
3	YAKIN PADA KEMAMPUAN DIRI SENDIRI	15, 10, 28, 41, 36, 75, 29, 5	45, 12, 53, 21, 54, 13	14
4	MANDIRI	38, 14, 70, 40, 3, 1, 51, 49, 31, 24, 44	4, 77, 55	14
5	TIDAK MEMENTINGKAN KEPENTINGAN DIRI DAN TOLERAN	56, 50, 26, 69, 47	65, 57, 71, 60, 46, 39, 20, 59, 11	14
6	OPTIMIS	35, 72, 78, 74, 62, 83, 37, 18, 80, 25, 32, 22	8, 68	14
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>52</b>	<b>32</b>	<b>84</b>

Hasil pengujian terhadap 84 item menunjukkan bahwa terdapat 52 item yang valid. Berikut ini adalah nomor item yang valid:

Tabel 3

Tabel Distribusi Nomor Item Valid

NO	ASPEK KEPERCAYAAN DIRI	NOMOR ITEM/ PERNYATAAN VALID		JUMLAH
		FAVORABEL	UNFAVORABEL	
1	PERASAAN AMAN	2, 73, 66, 58, 33, 17	82, 81, 48, 27, 64	11
2	AMBISI NORMAL	43, 42, 63, 19	79	5
3	YAKIN PADA KEMAMPUAN DIRI SENDIRI	15, 10, 28, 41, 36	75, 29, 5	8
4	MANDIRI	38, 14, 70, 40, 3	1, 51, 49, 31, 24, 44	11
5	TIDAK MEMENTINGKAN KEPENTINGAN DIRI DAN TOLERAN	56, 50, 26, 69	47	5
6	OPTIMIS	35, 72, 78, 74, 62	83, 37, 18, 80, 25, 32, 22	14
JUMLAH TOTAL		29	23	52

Setelah diketahui sejumlah item yang valid, maka item-item tersebut masih dilakukan seleksi kembali dengan tujuan untuk menyeimbangkan antara perbandingan satu aspek dengan aspek yang lain pada tabel spesifikasi skala Kepercayaan Diri yang nantinya akan dijadikan sebagai dasar/ patokan untuk melakukan penelitian.

Penulis membagi setiap aspek menjadi mendekati sama bagian antara satu aspek dengan aspek yang lain, dengan maksud penulis menganggap semua aspek dalam kepercayaan diri sama pentingnya dan tidak ada satu aspek yang lebih penting dari aspek lain. Berikut merupakan tabel spesifikasi dan distribusi item setelah uji coba skala Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswa Semester Atas Dalam Mengikuti Perkuliahan Mahasiswa Semester Bawah.

Berikut tabel spesifikasi skala penelitian sesungguhnya:



**Tabel 4**

**Tabel Distribusi Item Valid hasil Uji Coba**  
**Skala Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswa Semester Atas Dalam**  
**Mengikuti Perkuliahan Pada Mahasiswa Semester Bawah**

NO	ASPEK KEPERCAYAAN DIRI	ITEM VALID HASIL UJI COBA		JUMLAH
		FAVORABEL	UNFAVORABEL	
1	PERASAAN AMAN	73, 66, 58, 17	82, 81, 48, 27,	8
2	AMBISI NORMAL	43, 42, 63, 19	79	5
3	YAKIN PADA KEMAMPUAN DIRI SENDIRI	15, 10, 28, 41, 36	75, 29, 5	8
4	MANDIRI	14, 70, 40, 3	51, 49, 31, 24	8
5	TIDAK MEMENTINGKAN KEPENTINGAN DIRI DAN TOLERAN	56, 50, 26, 69	47	5
6	OPTIMIS	35, 72, 78, 62	83, 18, 32, 22	8
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>25</b>	<b>17</b>	<b>42</b>

**Tabel 5**

**Tabel Distribusi Item Penelitian Sesungguhnya**  
**Skala Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswa Semester Atas Dalam**  
**Mengikuti Perkuliahan Pada Mahasiswa Semester Bawah**

NO	ASPEK KEPERCAYAAN DIRI	NOMOR ITEM SKALA PENELITIAN		JUMLAH
		FAVORABEL	UNFAVORABEL	
1	PERASAAN AMAN	36, 32, 29, 6	41, 40, 24, 12,	8
2	AMBISI NORMAL	22, 21, 31, 8	39	5
3	YAKIN PADA KEMAMPUAN DIRI SENDIRI	5, 3, 13, 20, 18	37, 14, 2	8
4	MANDIRI	4, 34, 19, 1	27, 25, 15, 10	8
5	TIDAK MEMENTINGKAN KEPENTINGAN DIRI DAN TOLERAN	28, 26, 11, 33	23	5
6	OPTIMIS	17, 35, 38, 30	42, 7, 16, 9	8
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>25</b>	<b>17</b>	<b>42</b>

### 3. Reliabilitas

Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan suatu pengukuran dapat dipercaya dan dapat digunakan dengan hasil yang konsisten pada waktu yang berbeda untuk tujuan penelitian yang sama (Azwar, 2003). Tinggi rendahnya reliabilitas dapat dilihat dari tingginya nilai koefisien reliabilitas yang mendekati nilai satu (satu). Pengukuran reliabilitas ini dilakukan dengan penghitungan reliabilitas koefisien alpha ( $\alpha$ ) dari Cronbach dengan menggunakan program SPSS 11.0 for Windows. Reliabilitas dalam skala 84 item yang digunakan pada uji coba adalah  $\alpha = 0,8507$ . Sedangkan reliabilitas pada 42 item yang digunakan pada skala penelitian sesungguhnya adalah  $\alpha = 0,9430$ . Reliabilitas dapat dikatakan baik atau reliabel karena hampir mendekati nilai 1.

## G. ANALISIS DATA

Penelitian yang penulis susun merupakan penelitian deskriptif. Untuk melakukan analisis statistik pada penelitian ini menggunakan analisis yang meliputi penyajian data melalui tabel, penghitungan nilai maksimum dan minimum, mean teoritis, mean empiris dan standard deviasi, serta penghitungan prosentase.

Penentuan kategori tingkat kepercayaan diri mahasiswa semester atas dalam mengikuti perkuliahan mahasiswa semester bawah didasarkan pada kategori jenjang. Tujuannya adalah untuk menempatkan individu kedalam kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut kontinum berdasarkan atribut

yang diukur. Menurut Azwar (1999) penentuan kategorisasi jenjang adalah berdasarkan standar deviasi dan mean teoritik sebagai berikut:

**Tabel 6**

**Tabel Norma Kategori Jenjang**

NORMA	KATEGORI
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	TINGGI
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	SEDANG
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	RENDAH

Keterangan:

X : skor total subyek

$\mu$  : mean teoritis, yaitu rata-rata teoritis dari skor maksimum dan skor minimum.

$\sigma$  : standar deviasi, yaitu luas jarak sebaran yang dibagi 6 satuan standar deviasi.

Berikut ini tahap penghitungannya:

**X minimum teoritik:**

= jumlah item X skor terendah yang mungkin diperoleh subyek pada skala

$$= 42 \times 1$$

$$= 42$$

**X maksimum teoritik:**

= jumlah item X skor tertinggi yang mungkin diperoleh subyek pada skala

$$= 42 \times 4$$

$$= 168$$

**Range:**

= luas jarak sebaran antara nilai maksimum dan nilai minimum

$$= X \text{ maks} - X \text{ min}$$

$$= 168 - 42$$

$$= 126$$

**Menghitung Mean:**

$$\begin{aligned} &= \frac{X \text{ maksimum} + X \text{ minimum}}{2} \\ &= \frac{168 + 42}{2} = \frac{210}{2} \\ &= 105 \end{aligned}$$

**Menghitung Standar Deviasi**

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{range}}{6} = \frac{126}{6} \\ &= 21 \end{aligned}$$

Dari penghitungan di atas maka dapat dibuat suatu norma kategorisasi dengan batasan angka-angka sebagai berikut:

**Tabel 7**

**Tabel Norma Kategorisasi Dengan Batasan Angka-Angka**

NORMA	KATEGORI
$(105 + 1,0 \cdot 21) \leq X$	TINGGI
$(105 - 1,0 \cdot 21) \leq (105 + 1,0 \cdot 21)$	SEDANG
$X < (105 - 1,0 \cdot 21)$	RENDAH

Penghitungan di atas dapat disederhanakan menjadi norma kategorisasi sebagai berikut:

**Tabel 8**

**Tabel Kategorisasi Skala**

NORMA	KATEGORI
126 - 168	TINGGI
84 - 125	SEDANG
42 - 83	RENDAH

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. HASIL PENELITIAN**

##### **1 Uji Normalitas**

Sebelum data dianalisis dengan pengujian statistik deskriptif, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi, yaitu uji normalitas, dengan maksud untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari sebuah distribusi normal, dengan mengetahui apakah sebaran skor memenuhi asumsi distribusi normal. Dalam hal ini uji normalitas dilakukan dengan teknik Kolmogorov Smirnov yang menyatakan bahwa jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ) maka sebenarnya normal, tetapi bila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) maka sebaran skornya tidak normal.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik kolmogorov Smirnov SPSS Versi 11, diperoleh signifikansi sebesar 0,983. Angka ini menunjukkan bahwa penelitian ini dapat dikatakan normal karena nilai p yang dihasilkan berada di atas 0,05.

##### **2 Deskripsi Data Penilaian**

Berikut ini disajikan tabel yang berisi data penilaian berdasarkan penghitungan komputerisasi dengan menggunakan SPSS versi 11.

**Tabel 9****Tabel Deskripsi Data Penelitian**

N	50
Skor Minimum Teoritik	42
Skor Minimum Empirik	95
Skor Maksimum Teoritik	168
Skor Maksimum Empirik	157
Mean Teoritik	105
Mean Empirik	121,90
Median	121,50
Modus	116
Standar Deviasi	12,399
Varians	153,724

Keterangan:

N menunjukkan jumlah subyek penelitian, yaitu sebanyak 50 orang.

**Skor Minimum Teoritik** adalah skor paling rendah yang mungkin diperoleh subyek. Skor pada penelitian ini adalah 42.

**Skor Minimum Empirik** adalah skor paling rendah yang diperoleh subyek dalam penelitian. Skor tersebut 95.

**Skor Maksimum Teoritik** adalah skor paling tinggi yang mungkin diperoleh subyek dalam penelitian, yaitu 168.

**Skor Maksimum Empirik** adalah skor paling tinggi yang diperoleh subyek dalam penelitian, yaitu 157.

**Mean Teoritik** adalah rata-rata teoritik dari skor maksimum dan minimum yang merupakan titik tengah dari range, yaitu 105.

**Mean empirik** adalah rata-rata teoritik dari skor maksimum dan minimum yang merupakan titik tengah dari range, yaitu 121,9. Jika mean empirik

menunjukkan lebih besar dari mean teoritik maka berarti subyek memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

**Median** adalah nilai tengah yang dihasilkan, yaitu 121,5.

**Modus** adalah skor subyek yang paling banyak frekuensi kemunculannya, yaitu 116.

**Standar Deviasi (SD)** atau simpangan baku adalah suatu penghitungan statistik yang digunakan untuk menggambarkan variabilitas dalam suatu distribusi. Dalam hal ini menunjukkan variasi jawaban sebesar 12,399.

**Varians** adalah kuadrat dari SD, yaitu 153,724.

Penjelasan dari tabel data di atas adalah bahwa N menunjukkan jumlah total subjek penelitian yaitu 50 orang. Skor minimum teoritik adalah skor paling rendah yang mungkin diperoleh subjek atas skala sesuai dengan nilai terendah yang telah ditentukan, yaitu 1, sehingga skor total minimum teoritik adalah  $1 \times 42 = 42$ . Skor maksimal teoritik adalah skor paling tinggi yang mungkin diperoleh subjek atas skala sesuai dengan nilai tertinggi yang sudah ditentukan, yaitu 4 sehingga skor maksimal teoritik adalah  $4 \times 42 = 168$ .

Skor minimum empirik adalah skor paling rendah yang diperoleh subyek dalam penelitian sesungguhnya dan diperoleh sebesar 95. skor maksimal empirik adalah skor paling tinggi yang diperoleh subyek dalam penelitian sesungguhnya, yaitu sebesar 157. mean teoritik adalah rata-rata teoritik dari skor minimal dan maksimal yang merupakan titik tengah. Dalam hal ini diperoleh mean teoritik sebesar 105. Mean empirik adalah rata-rata dari skor yang diperoleh dalam penelitian yaitu sebesar 121,50.

### 3 Kategorisasi Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswa Semester Atas Dalam Mengikuti Perkuliahan Pada Mahasiswa Semester Bawah

Berdasarkan pada norma kategorisasi skala (tabel 8) yang telah ada pada bab sebelumnya, maka skor total yang diperoleh para subyek kemudian dikategorisasikan berdasarkan tinggi-rendahnya. Berikut ini deskripsi skor total yang telah dikategorisasikan:

**Tabel 10**

#### **Kategori dan deskripsi skor total subyek**

Subyek	Skor total	kategori
1	125	Sedang
2	125	Sedang
3	121	Sedang
4	131	Tinggi
5	132	Tinggi
6	135	Tinggi
7	116	Sedang
8	119	Sedang
9	107	Sedang
10	127	Tinggi
11	129	Tinggi
12	105	Sedang
13	132	Tinggi
14	123	Sedang
15	121	Sedang
16	129	Tinggi
17	134	Tinggi
18	124	Sedang
19	128	Tinggi
20	132	Tinggi
21	95	Sedang
22	110	Sedang
23	102	Sedang
24	138	Tinggi
25	115	Sedang
26	119	Sedang
27	145	Tinggi
28	147	Tinggi
29	116	Sedang



30	110	Sedang
31	122	Sedang
32	116	Sedang
33	101	Sedang
34	157	Tinggi
35	109	Sedang
36	128	Tinggi
37	112	Sedang
38	117	Sedang
39	100	Sedang
40	115	Sedang
41	131	Tinggi
42	113	Sedang
43	122	Sedang
44	121	Sedang
45	111	Sedang
46	119	Sedang
47	134	Tinggi
48	126	Tinggi
49	133	Tinggi
50	116	Sedang

Dari hasil pengkategorisasian tersebut maka dapat dilihat prosentase jumlah per kategori.

**Tabel 11**

**Tabel Kategorisasi Tingkat Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Semester Atas Dalam Mengikuti Perkuliahan Pada Mahasiswa Semester Bawah Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta**

<b>Kategori</b>	<b>Jml. Subyek</b>	<b>%</b>
Tinggi	19	38
Sedang	31	62
Rendah	-	0
Total	-	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 50 subyek mempunyai tingkat kepercayaan diri yang tinggi 19 orang (38 %) dan sedang 31 orang (62 %).

## B. PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa subyek yang termasuk dalam kategori tinggi adalah 19 orang (38%), 31 orang (62%) masuk dalam kategori sedang dan tidak terdapat satupun subyek yang masuk dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa 38% subyek penelitian ini mampu melakukan aktifitas perkuliahannya dalam mengikuti kuliah pada mahasiswa semester bawah dengan kepercayaan yang tinggi. Sebagian subyek (62%) masuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut cukup mampu melakukan aktifitas perkuliahannya dan mengikuti perkuliahan pada mahasiswa semester bawah dengan kepercayaan diri yang cukup pula.

Skor standar deviasi empirik (12,399) yang diperoleh dalam penelitian ini lebih kecil dari skor standar deviasi teoritik (21). Standar deviasi empirik yang lebih kecil dari standar deviasi teoritik mengindikasikan tingkat variasi jawaban subyek pada kelompok data lebih rendah dari tingkat variasi jawaban teoritik. Jadi dalam penelitian subyek merupakan kelompok yang homogen, yaitu termasuk dalam kelompok mahasiswa semester atas Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma yang sedang mengikuti perkuliahan pada mahasiswa semester bawah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada kelompok mahasiswa semester atas yang mengikuti perkuliahan pada mahasiswa semester bawah memiliki nilai mean empirik (121,90) lebih besar dari mean teoritik (105). Dengan mean empirik yang lebih besar dari mean teoritik mengartikan bahwa secara umum subyek memiliki penilaian yang tinggi terhadap kepercayaan diri.

Mahasiswa semester atas dalam mengikuti perkuliahan pada mahasiswa semester bawah telah memiliki dan menggunakan sifat kepercayaan diri dengan baik meskipun masih ada mahasiswa yang belum menggunakannya secara optimal.

Asumsi yang menyatakan bahwa mahasiswa semester atas dalam mengikuti perkuliahan pada mahasiswa semester bawah memiliki kepercayaan diri rendah tidaklah selalu benar. Terbukti pada mahasiswa semester atas Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma yang menjadi subyek penelitian ini tidak terdapat satupun subyek yang memiliki kepercayaan diri rendah, namun pada umumnya mereka memiliki kepercayaan diri yang sedang dan tinggi.

Dapat dimungkinkan karena pada umumnya subyek penelitian dapat mengatasi rasa kurang/ tidak percaya dirinya melalui pencegahan pikiran negatif sehingga mereka mampu melihat kehidupan dari sisi yang cerah (Lindenfield, 1997), subyek penelitian pada umumnya menganggap kesalahan dan kegagalan bukanlah sesuatu hal yang menyedihkan, memalukan dan mematahkan semangat melainkan kesalahan baginya adalah sesuatu yang wajar terjadi dan oleh karenanya kesalahan dan kegagalan harus dikaji agar dapat dihindari atau dikurangi (Hartono, 1997).

Pada Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta juga telah diberikan berbagai mata kuliah Psikologi yang pelaksanaannya dilakukan secara disiplin dan konsisten dimana dalam disiplin yang konsisten pada hakekatnya merupakan suatu tantangan bagi subyek untuk bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan yang memang mengharuskan adanya tata tertib untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Dalam proses penerapan yang

konsisten di instansi tersebut, mental dan fisik subyek dapat terbina dengan baik dan akhirnya bermanfaat untuk menghadapi kehidupan di masa kini dan yang akan datang. Salah satu manfaat tersebut adalah untuk meningkatkan rasa percaya diri subyek (Hakim, 2002).

Subyek penelitian yang masuk dalam kategori tinggi (38%) dapat disebabkan karena mereka memiliki pola pemikiran yang positif dalam mengikuti perkuliahan pada mahasiswa semester bawah, sehingga mereka yakin dengan apa yang mereka kerjakan yaitu sesuatu yang baik bagi masa depan mereka. Subyek memandang positif terhadap dunia dan dirinya sendiri sehingga mereka tidak perlu malu dan rendah diri dalam mengikuti perkuliahan pada mahasiswa semester bawah. Hal ini sejalan dengan ciri kepercayaan diri menurut Lindenfield (1997) yang menyatakan orang percaya diri mampu melihat kehidupan dari sisi yang cerah dan mereka mengharap serta mencari pengalaman dan hasil yang bagus.

Berkuliah adalah suatu tahap pendidikan formal setelah melalui jenjang pendidikan tingkat atas dimana perguruan tinggi berperan besar dalam menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, mempunyai kredibilitas yang tinggi, pemimpin masa depan juga pertumbuhan ekonomi (Susanto, 1999). Mengingat pentingnya pendidikan di perguruan tinggi, para subyek tidak mau mensia-siakan kesempatan mereka dalam berkuliah. Saat nilainya kurang memuaskan, mereka berusaha untuk memperbaikinya melalui mengulang dengan tujuan agar mendapat nilai beserta pengetahuan yang lebih baik dari sebelumnya. Subyek mengetahui tujuan mengapa mereka berkuliah. Hal ini disebabkan subyek

penelitian memiliki pikiran yang jelas, mengapa mereka melakukan tindakan-tindakan tertentu dan mereka tahu hasil apa yang bisa didapatkan. Hal ini sejalan dengan ciri-ciri orang percaya diri Lindenfield (1997), yang menyatakan orang percaya diri batin selalu tahu tujuan hidupnya. Meskipun harus mengikuti perkuliahan dengan mahasiswa semester bawah mereka memiliki kemauan yang besar untuk menempuh resiko. Mereka menganggap kegagalan bukan suatu hal yang menyedihkan, memalukan dan mematahkan semangat, tetapi merupakan tahap untuk melangkah ke keberhasilan. Kesalahan baginya adalah sesuatu yang wajar terjadi dan oleh karenanya harus dikaji agar dapat dihindari atau dikurangi (Hartono, 1997).

Dengan rasa percaya diri yang tinggi, para mahasiswa semester atas mampu menilai diri mereka sendiri secara positif, yakin dengan apa yang akan dilakukannya, toleran dan tidak mementingkan diri sendiri, optimis, mandiri, dan terdapat rasa aman saat mengikuti perkuliahan dengan mahasiswa semester bawah (Lauster, 1997).

Berbeda dengan 62% subyek penelitian yang masuk dalam kategorisasi sedang. Mereka yakin dengan sesuatu yang mereka kerjakan adalah hal yang berguna dan lebih positif bagi masa depan mereka untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana. Namun dalam memandang diri mereka masih ada sedikit keraguan dan kemampuan dalam bersosialisasi dengan lingkungannya berada di bawah mahasiswa lain yang memiliki kepercayaan diri tinggi. Jadi walau mereka melakukan hal yang baik bagi diri mereka namun kurang menikmati dan bergembira seperti yang dirasakan oleh mahasiswa yang punya kepercayaan diri

tinggi, yaitu merasa senang dengan dirinya karena mereka merasa aman dan cenderung bersikap santai dalam menghadapi situasi sosial (Davies, 2004). Kemampuan yang baik dalam hubungan sosial memungkinkan subyek untuk membawa diri dalam pergaulan di lingkungannya dan akhirnya subyek akan merasa aman dalam lingkungan tersebut tanpa ada hal-hal yang mengganggu diri subyek. Dengan perasaan aman maka subyek bisa menjadi percaya diri dan terbebas dari perasaan takut dan ragu-ragu terhadap situasi atau orang di sekelilingnya (Lauster, 1990).

Sulit dalam menyesuaikan diri merupakan penyebab kepercayaan diri seseorang menjadi lemah. Di dalam setiap kegiatan khususnya menyangkut perkuliahan, mahasiswa akan terkait di dalam lingkungan kelas dan berkaitan dengan orang-orang disekitarnya (Hakim, 2004). Mahasiswa semester atas Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma pada umumnya telah dibimbing untuk menjadi seseorang yang mampu memimpin dalam diskusi kelompok, mampu memimpin presentasi, dan menjadi ketua dalam kelas. Mereka juga telah belajar dan mengerti materi-materi mata kuliah psikologi, diantaranya Psikologi Komunikasi, Psikologi Hubungan Masyarakat, Dinamika Kelompok dan mata kuliah lain yang menunjang serta mendukung siswa untuk mengenali diri, mengetahui karakter orang lain atau lingkungan baru. Dengan adanya mata kuliah di atas, mahasiswa yang memiliki rasa percaya diri yang rendah menjadi sedikit banyak terbantu untuk menjadi lebih percaya diri dari sebelumnya. Mereka yang belum terbiasa untuk tampil dan berbicara di depan kelas (banyak orang) menjadi lebih bisa untuk melakukan presentasi dan tampil di depan banyak orang. Hal ini

pun bisa membantu untuk meningkatkan rasa kurang percaya diri mereka untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya (Hakim, 2004).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini dari 50 subyek penelitian terdapat 19 subyek penelitian (38%) memiliki penilaian yang tinggi terhadap kepercayaan diri mereka. Sedangkan mahasiswa lainnya yaitu 31 mahasiswa (62%) memiliki penilaian yang tinggi terhadap kepercayaan dirinya, meskipun mereka masih merasa ragu-ragu terhadap diri mereka sendiri.

#### **B. SARAN**

##### **1 Bagi Instansi Terkait (Fakultas)**

- a. Diharapkan dapat menentukan metode pengajaran yang baik bagi seluruh mahasiswa sehingga mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri rendah (kurang) dapat terbantu dan menjadi lebih baik dari sebelumnya, dengan maksud untuk memperoleh kesuksesan dalam menjalankan perkuliahannya di universitas tersebut.
- b. Instansi yang terkait sebaiknya dapat bekerjasama dengan tenaga pengajar (dosen) beserta dosen pembimbing akademik agar dapat memberikan perhatian yang lebih baik melalui pemberian ceramah, pelatihan-pelatihan pengembangan kepercayaan diri, sehingga dapat membantu para mahasiswa untuk meningkatkan rasa percaya diri mereka.



## **2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa penelitian ini terlalu sederhana dan kurang terdapat variabel lain yang dapat dihubungkan dengan kepercayaan diri. Oleh sebab itu saran bagi peneliti selanjutnya antara lain:

- a. Diharapkan peneliti lain yang tertarik dengan kepercayaan diri nantinya dapat memasukkan hal-hal lain sebagai variabel tambahan, sehingga dapat memperluas jangkauan kancan penelitian.
- b. Dapat menggunakan metode wawancara sebagai metode pendukung dalam pengumpulan data penelitian, sehingga informasi yang diperoleh dalam penelitian bisa lebih mendalam tentang kondisi subyek.

## **3 Bagi Subyek Penelitain**

Subyek diharapkan dapat meningkatkan dan memperhatikan kepercayaan diri mereka dalam mengikuti perkuliahan pada mahasiswa semester bawah dengan memperhatikan dan melakukannya aspek-aspek kepercayaan diri, karena kepercayaan diri dapat menunjang kesuksesan mereka dalam melangsungkan studinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar S. (1999). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar S. (2000). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar S. (2003). *Dasar-Dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_ (2003). *Undang-Undang RI No. 20 th. 2003 Tentang Sisdiknas, Dep Pendidikan Nasional RI*, Cetakan I. Biro Hukum dan Organisasi Sekretariat Jendral Departemen Pendidikan Nasional.
- Djojowadono (1960). *Mahasiswa Indonesia Dengan Kepribadian Indonesia*. Yogyakarta: Badan Penerbit Gadjah Mada Jogjakarta.
- Davies, Philipa (2004). *Meningkatkan Rasa Percaya Diri*. Yogyakarta: Torrent Books.
- Dewi S. (2004). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Komunikasi Interpersonal Pada Wiraniaga*. Skripsi (tidak diterbitkan) Yogya: Fakultas Psikologi USD.
- Douglas (1990). (a.b: Petrus Bere) *Menuju Puncak Prestasi*, Yogyakarta: Kanisius.
- Gie (1979). *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Hadi (1996). *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hakim (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hartono B. (1997). *Melatih Anak Percaya Diri*. Jakarta: Pt. Bpk Gunung Mulia.
- Haryanto B. (2003). *Direktori Beasiswa Pendidikan Dasar, Menengah & Tinggi Dalam dan Luar Negeri*. Jakarta: \_\_\_\_\_
- Kumara A. (1988). *Studi Pendahuluan Tentang Validitas Dan Reliabilitas The Test Of Self Confidence* (Laporan Penelitian) Tidak Diterbitkan: Universitas Gadjah Mada.
- Lauster Peter (1990). (a.b.: Gulo D.H) *Tes Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Lindenfield (1997). *Mendidik Anak Agar Percaya Diri*. Jakarta: Arcan
- Mardalis (1990). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Erlangga.
- Napitupulu (1969). *Bermahasiswa*. Bandung: P. D. Grafika.
- Nazir (1985). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rakhmat J. (1986). *Psikologi Komunikasi* Bandung: CV. Remaja Karya.
- Setiana V. (2004). *Perbedaan Kompetensi Interpersonal Antara Mahasiswa Yang Aktif Dan Tidak Aktif Berorganisasi Pada Mahasiswa USD*. (Skripsi) Tidak Diterbitkan: Universitas Sanata Dharma.
- Singarimbun & Effendi (1985). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES
- Somer & Falstein (1995). (a.b: Haris Munandar) *Psikobernetika 2000*, Spectrum: Mitra Utama-Prentice Hall.
- Susanto S. (1999). *Manajemen Perguruan Tinggi Berwawasan Enterpreneur*, Volume I. Yogyakarta: Lembaga Pembinaan dan Pengembangn UGM.
- Sukadji S. (2000). *Psikologi Pendidikan dan Psikologi Sekolah*. (Direvisi Dan Dilengkapi) Depok: Lembaga Sarana Pengukuran Dan Pendidikan Psikologi (L.P.S.P3) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Supratiknya A. (1998). *Psikometri*. (Tidak Diterbitkan): Fakultas Psikologi USD Yogyakarta.
- Tim Peneliti, (1981) *Laporan Penelitian Profil Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi Swasta Se Koordinatorat PT. Swasta Wil IV DIY, Th 1980/81* Tim Peneliti (tidak diterbitkan): Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

LAMPIRAN

## **A. INSTRUMEN PENELITIAN**

**1. SKALA UJI COBA**

**2. SKALA PENELITIAN**

# ***L SKALA Uji Coba***



## SKALA KEPERCAYAAN DIRI

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan di bawah ini. Kemudian kemukakan pilihan anda, apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda. Berilah tanda silang pada salah satu pilihan skorjawaban yang tersedia.

Adapun makna masing-masing skor adalah sebagai berikut:

TP = tidak pernah

J = jarang

S = sering

SS = sangat sering

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

SEMESTER :

NO	PERNYATAAN	SS	S	J	TP
1	Saya cemas bila teman-teman meninggalkan saya.				
2	Saya berani menjadi ketua dalam diskusi kelompok.				
3	Saya melakukan berbagai tindakan tanpa dukungan orang lain.				
4	Saya mampu mengatasi berbagai persoalan perkuliahan di kampus dan di dalam kelas.				
5	Saya malu berbicara di depan kelas saat mengikuti kuliah dengan mahasiswa semester bawah.				
6	Saya merasa grogi bila harus duduk bersebelahan dengan adik kelas saya.				
7	Saya membiarkan tugas kelompok dikerjakan oleh teman-teman saya.				
8	Saya yakin apa yang saya lakukan saat ini berguna bagi kehidupan mendatang.				
9	Saya merasa malas jika menemui pekerjaan yang sulit atau berat.				
10	Saya merasa dapat mengerjakan tugas kuliah seperti apa yang diperintahkan dosen.				
11	Saya menghindari pembicaraan dengan mahasiswa semester bawah.				
12	Saya ingin lebih percaya diri dalam mengikuti perkuliahan pada mahasiswa semester bawah.				
13	Saya ragu untuk bersahabat dengan anak semester bawah.				
14	Saya mampu melakukan aktivitas kuliah tanpa bantuan teman.				
15	Saya memiliki kemauan dan semangat tinggi untuk melakukan sesuatu.				
16	Saya membantu anak-anak semester bawah dalam mengerjakan suatu tugas dengan apa adanya.				
17	Saya merasa nyaman berkuliah di dalam kelas mahasiswa semester bawah.				
18	Saya gagal dalam melakukan banyak hal.				
19	Pekerjaan yang saya lakukan berguna bagi orang lain.				
20	Saya memilih teman-teman yang saya kenal untuk menjadi satu tim dalam kelompok diskusi.				
21	Saya ingin merasa lebih percaya diri.				
22	Saya merasa banyak dinilai negatif oleh mahasiswa lain.				
23	Saya merasa dijadikan sebagai bahan pembicaraan adik-adik kelas.				

NO	PERNYATAAN	SS	S	J	TP
24	Bila ada tugas kuliah, lebih baik saya mencari teman untuk membantu mengerjakannya.				
25	Saya malas mengikuti perkuliahan pada mahasiswa semester bawah.				
26	Dalam berdiskusi kelompok saya merasa dapat bekerjasama dengan siapa saja, termasuk dengan mahasiswa semester bawah.				
27	Saya malu mengikuti perkuliahan dengan mahasiswa semester bawah.				
28	Saya bisa mengerjakan ujian tanpa mencontek.				
29	Saya kurang mampu mengerjakan tugas saya sebaik teman-teman saya.				
30	Saya akan memilih pembagian tugas kelompok yang bisa saya kerjakan.				
31	Saya mencari-cari teman untuk membantu keputusan yang akan saya ambil.				
32	Mengikuti perkuliahan pada mahasiswa semester bawah membuat saya merasa terasing.				
33	Saya merasa nyaman dalam melakukan aktivitas kuliah di kelas semester bawah.				
34	Saya mampu untuk bertanggung jawab sendiri terhadap kehidupan saya.				
35	Saya bisa mengikuti perkuliahan dengan mahasiswa semester bawah tanpa ada rasa canggung.				
36	Saya mampu memahami materi yang diberikan dosen dalam kelas.				
37	Sulit bagi saya untuk mempertahankan prestasi yang baik.				
38	Saya mampu mengerjakan tugas kuliah tanpa bantuan teman.				
39	Saya malas berkenalan dengan mahasiswa semester bawah.				
40	Saya senang menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain.				
41	Saya berani mengajukan pendapat dalam suatu diskusi bersama mahasiswa semester bawah.				
42	Saya mengerjakan seoptimal mungkin tugas-tugas yang bisa saya kerjakan dengan baik.				
43	Saya mengerjakan tugas setahap demi setahap untuk mendapatkan hasil yang optimal.				
44	Saya ingin duduk bersebelahan dengan teman-teman seangkatan yang saya kenal.				
45	Saya akan mempertahankan pendapat saya jika yakin pendapat saya benar.				
46	Perilaku mahasiswa semester bawah menyebalkan.				
47	Saya malas kerja kelompok dengan mahasiswa semester bawah.				
48	Sebagai mahasiswa semester atas, saya malu mengikuti perkuliahan pada mahasiswa semester bawah.				
49	Saya mendapat bantuan dari teman-teman saya.				
50	Saya memberikan kesempatan kepada mahasiswa lain untuk mengutarakan pendapatnya.				
51	Saya mengerjakan tugas bersama teman-teman.				
52	Saya berjuang semampu saya untuk mendapatkan apa yang saya cita-citakan.				
53	Saya ingin teman-teman selalu mendorong saya.				
54	Saya memperhatikan sikap bagaimana anak mahasiswa semester bawah memandang saya.				
55	Saya senang ada teman seangkatan yang saya kenal dalam mengikuti perkuliahan dengan mahasiswa semester bawah.				
56	Saya merasa senang bekerjasama dengan mahasiswa lain meskipun belum saling mengenal.				



NO	PERNYATAAN	SS	S	J	TP
57	Saya bersedia menjadi teman bagi siapa saja termasuk dengan mahasiswa semester bawah				
58	Saya berani melakukan percakapan dengan mahasiswa angkatan bawah meskipun saya tidak mengenalnya.				
59	Saya acuh jika mahasiswa lain sedang mengemukakan pendapat.				
60	Saya membiarkan mahasiswa lain yang sedang kesulitan, meskipun saya bisa menolongnya.				
61	Saya suka menjalin persahabatan dengan mahasiswa semester bawah.				
62	saya percaya diri mengikuti perkuliahan pada mahasiswa semester bawah.				
63	Saya dapat bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang dapat saya kerjakan.				
64	Saya ragu-ragu untuk mengajukan pertanyaan di depan kelas mahasiswa semester bawah.				
65	Saya bertukar pengalaman dan pengetahuan dengan mahasiswa semester bawah.				
66	Saya merasa aman di dalam kelas bila duduk di antara mahasiswa semester bawah.				
67	Saya mengerjakan tugas dengan ala kadarnya.				
68	Jika kurang memahami suatu hal, saya akan terus belajar dan berusaha				
69	Saya mendengarkan pendapat siswa lain meskipun berbeda dengan pendapat saya.				
70	Saya mampu memutuskan sendiri keputusan yang akan saya ambil.				
71	Saya menerima kritikan dari teman-teman saya dengan senang hati.				
72	Mengikuti perkuliahan pada mahasiswa semester bawah bukanlah sesuatu yang memalukan.				
73	Saya bersedia dipilih menjadi ketua kelas.				
74	Saya yakin akan berhasil dan lulus pada suatu mata kuliah.				
75	Beban terasa berat ketika harus mengikuti kuliah dengan mahasiswa semester bawah.				
76	Saya terus menerus mengerjakan tugas yang sulit sekali bagi saya untuk mengerjakannya				
77	Saya dapat mengemukakan pendapat saya, walaupun siswa-siswa lain kurang memberi dukungan kepada saya.				
78	Saya dapat mengerjakan berbagai tugas tanpa pertolongan teman.				
79	Saya bersikap asal-asalan dalam mengerjakan berbagai tugas yang saya anggap sulit.				
80	Saya akan menyerah jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.				
81	Saya malas bila berkenalan dengan mahasiswa semester bawah.				
82	Saya merasa canggung di dalam kelas mahasiswa semester bawah.				
83	Ada beban tersendiri mengikuti perkuliahan dengan semester bawah.				
84	Saya menolak permintaan dari dosen dan siswa lain yang tidak dapat saya kerjakan.				

## ***2. SKALA PENELITIAN***

## SKALA KEPERCAYAAN DIRI

### PETUNJUK

- ✓ Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan di bawah ini. Kemudian kemukakan pilihan anda, apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu pilihan skor jawaban yang tersedia.
- ✓ Adapun makna masing-masing skor adalah sebagai berikut:
  - SS : SANGAT SERING
  - S : SERING
  - J : JARANG
  - TP : TIDAK PERNAH
- ✓ Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda, karena **tidak ada jawaban yang dianggap salah.**

Semester	= .....
Jenis Kelamin	= .....

---

**SELAMAT MENGERJAKAN**

	SS	S	J	TP
ngan				
kuti				
eperti				
untuk				
ng				
siswa				
teman				
at				
ngan				

ATAN	SS	S	J	TP
alياهو dengan mahasiswa				
an tanpa mencontek.				
erjakan tugas saya sebaik				
untuk membantu keputusan				
da mahasiswa semester				
asa terasing.				
ياهو dengan mahasiswa				
rasa canggung.				
materi yang diberikan				
an tugas tanpa bantuan				
pendapat dalam suatu				
wa semseter bawah.				
mal mungkin tugas-tugas				
dengan baik.				
setahap demi setahap untuk				
optimal.				

NO	PERNYATAN
23	Saya malas kerja kelompok dengan mahasiswa semester bawah.
24	Sebagai mahasiswa semester atas saya malu mengikuti perkuliahan pada mahasiswa semester bawah.
25	Saya mendapat bantuan dari teman-teman saya.
26	Saya memberikan kesempatan kepada mahasiswa lain untuk mengutarakan pendapatnya.
27	Saya mengerjakan tugas bersama teman-teman.
28	Saya merasa senang bekerjasama dengan mahasiswa lain meskipun belum saling mengenal.
29	Saya berani melakukan percakapan dengan mahasiswa angkatan bawah meskipun saya tidak mengenalnya.
30	Saya percaya diri mengikuti perkuliahan pada mahasiswa semester bawah.
31	Saya dapat bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang dapat saya kerjakan.
32	Saya merasa aman di dalam kelas bila duduk antara mahasiswa semester bawah.
33	Saya mendengarkan pendapat siswa lain meskipun berbeda dengan pendapat saya.

PERNYATAN	SS	S	J	TP
Saya mampu memutuskan sendiri keputusan yang akan saya ambil.				
Mengikuti perkuliahan pada mahasiswa semester bawah bukanlah sesuatu yang memalukan.				
Saya bersedia dipilih menjadi ketua kelas.				
Beban teras berat ketika harus mengikuti kuliah dengan mahasiswa semester bawah.				
Saya dapat mengerjakan berbagai tugas tanpa pertolongan teman.				
Saya bersikap asal-asalan dalam mengerjakan berbagai tugas yang saya anggap sulit.				
Saya malas berkenalan dengan mahasiswa semester bawah.				
Saya merasa canggung di dalam kelas mahasiswa semester bawah.				
Ada beban tersendiri mengikuti perkuliahan dengan mahasiswa semester bawah.				

~ T E R I M A K A S I H ~

## ***B. UJI RELIABILITAS***

- 1. RELIABILITAS 84 ITEM***
- 2. RELIABILITAS 42 ITEM***

# ***L. RELIABILITAS 84 ITEM***



\*\*\*Method 2 (covariance matrix) will be used for this analysis \*\*\*

RELIABILITY ANALYSIS-SCALE (A L P H A)

\* \* \* Warning \* \* \* Determinant of matrix is zero

Statistics based on inverse matrix for scale ALPHA  
are meaningless and printed as .

N of Cases = 20,0

Inter-item Correlations	Mean	Minimum	Maximum	Range	Max/Min	Variance
	,1177	-,7149	1,0000	1,7149	-1,3988	,0743

R E L I A B I L I T Y   A N A L Y S I S   -   S C A L E   ( A L P H A )

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Alpha if Item Deleted
I.1	241,5500	311,4184	,3696	.	,8475
I.2	241,5000	313,3158	,3999	.	,8478
I.3	241,4500	307,4184	,5382	.	,8453
I.4	241,1000	317,5684	,1928	.	,8498
I.5	240,7500	310,1974	,4015	.	,8470
I.6	240,5500	315,6289	,2256	.	,8493
I.7	240,8500	314,6605	,2802	.	,8488
I.8	240,4500	320,9974	-,0227	.	,8517
I.9	241,5500	317,2079	,1517	.	,8501
I.10	241,1000	308,0947	,6415	.	,8451
I.11	240,4500	315,3132	,2906	.	,8488
I.12	241,5500	341,8395	-,6267	.	,8634
I.13	240,6000	316,1474	,1378	.	,8506
I.14	241,3500	309,1868	,4750	.	,8462
I.15	241,0500	314,1553	,3552	.	,8482
I.16	241,6500	335,2921	-,5499	.	,8594
I.17	241,2500	307,8816	,6557	.	,8450
I.18	240,9500	316,0500	,3310	.	,8489
I.19	241,0500	312,8921	,5592	.	,8472
I.20	242,2500	323,1447	-,1180	.	,8532
I.21	242,1500	319,2921	,0459	.	,8515
I.22	240,8500	311,8184	,5083	.	,8469
I.23	240,8000	321,7474	-,0535	.	,8535
I.24	241,4000	304,6737	,6610	.	,8438
I.25	240,7500	310,4079	,6539	.	,8460
I.26	240,8500	311,0816	,5516	.	,8465
I.27	240,7000	303,9053	,7206	.	,8433
I.28	240,7500	311,3553	,4731	.	,8469
I.29	241,0500	314,7868	,3199	.	,8486
I.30	241,3500	324,4500	-,1869	.	,8537
I.31	241,5000	305,9474	,6841	.	,8442
I.32	240,9000	306,3053	,5577	.	,8449
I.33	241,0500	311,3132	,5146	.	,8467
I.34	242,2000	323,2211	-,1410	.	,8529

I.35	240,8500	308,6605	,5737	.	,8456
I.36	241,0500	309,1026	,6396	.	,8455
I.37	241,4000	314,6737	,3317	.	,8485
I.38	241,3000	309,5895	,5435	.	,8460
I.39	240,5500	318,6816	,0831	.	,8509
I.40	241,0500	308,3658	,5701	.	,8455
I.41	241,1000	311,7789	,3824	.	,8475
I.42	240,7500	311,6711	,4566	.	,8471
I.43	240,8500	314,4500	,3545	.	,8483
I.44	241,9500	312,5763	,4435	.	,8474
I.45	240,7500	320,5132	-,0035	.	,8519
I.46	240,9000	322,3053	-,0716	.	,8538
I.47	240,6000	313,0947	,4214	.	,8476
I.48	240,5000	307,5263	,5320	.	,8454
I.49	241,9000	310,0947	,4581	.	,8466
I.50	240,8500	315,8184	,3755	.	,8487
I.51	241,9500	312,8921	,5592	.	,8472
I.52	240,5000	315,8421	,2598	.	,8491
I.53	242,0000	318,7368	,0892	.	,8508
I.54	241,3000	318,8526	,0664	.	,8512
I.55	242,0500	317,5237	,1370	.	,8503
I.56	241,1000	310,2000	,4533	.	,8466
I.57	240,6000	317,7263	,1598	.	,8500
I.58	240,7000	309,5895	,5435	.	,8460
I.59	240,8500	315,5026	,2395	.	,8492
I.60	240,8500	319,9237	,0388	.	,8511
I.61	240,9500	318,6816	,1043	.	,8506
I.62	240,9500	314,8921	,4144	.	,8483
I.63	240,8500	314,0289	,5144	.	,8477
I.64	241,2000	309,8526	,4288	.	,8467
I.65	241,3000	315,4842	,2480	.	,8491
I.66	241,4000	306,8842	,6488	.	,8447
I.67	241,1500	320,6605	,0036	.	,8512
I.68	240,8000	322,9053	-,1243	.	,8527
I.69	240,8500	315,8184	,3755	.	,8487
I.70	240,9500	309,2079	,5298	.	,8459
I.71	240,8500	317,1868	,1960	.	,8497
I.72	240,8000	308,9053	,5341	.	,8458
I.73	241,6000	308,9895	,4257	.	,8465
I.74	240,7000	310,2211	,5116	.	,8464
I.75	240,8000	312,5895	,3157	.	,8481
I.76	241,9000	319,4632	,0737	.	,8508
I.77	241,2500	320,6184	-,0040	.	,8517
I.78	241,1500	311,7132	,5144	.	,8469
I.79	240,9500	312,8921	,3545	.	,8479
I.80	241,0500	313,4184	,3296	.	,8482
I.81	240,6500	310,7658	,4070	.	,8471
I.82	240,7000	303,1684	,7537	.	,8429
I.83	240,7500	308,3026	,5409	.	,8456
I.84	240,9000	279,1474	,1219	.	,9080

Reliability Coefficients      84 items

Alpha = ,8507      Standardized item alpha = ,9181

## Reliability

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

### RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	I.3	2,5500	,6863	20,0
2.	I.5	3,2500	,7164	20,0
3.	I.10	2,9000	,5525	20,0
4.	I.14	2,6500	,6708	20,0
5.	I.15	2,9500	,5104	20,0
6.	I.17	2,7500	,5501	20,0
7.	I.18	3,0500	,3940	20,0
8.	I.19	2,9500	,3940	20,0
9.	I.22	3,1500	,4894	20,0
10.	I.24	2,6000	,6806	20,0
11.	I.26	3,1500	,4894	20,0
12.	I.27	3,3000	,6569	20,0
13.	I.28	3,2500	,5501	20,0
14.	I.29	2,9500	,5104	20,0
15.	I.31	2,5000	,6070	20,0
16.	I.32	3,1000	,7182	20,0
17.	I.35	3,1500	,5871	20,0
18.	I.36	2,9500	,5104	20,0
19.	I.40	2,9500	,6048	20,0
20.	I.41	2,9000	,6407	20,0
21.	I.42	3,2500	,5501	20,0
22.	I.43	3,1500	,4894	20,0
23.	I.47	3,4000	,5026	20,0
24.	I.48	3,5000	,6882	20,0
25.	I.49	2,1000	,6407	20,0
26.	I.50	3,1500	,3663	20,0
27.	I.51	2,0500	,3940	20,0
28.	I.56	2,9000	,6407	20,0
29.	I.58	3,3000	,5712	20,0
30.	I.62	3,0500	,3940	20,0
31.	I.63	3,1500	,3663	20,0
32.	I.66	2,6000	,5982	20,0
33.	I.69	3,1500	,3663	20,0
34.	I.70	3,0500	,6048	20,0
35.	I.72	3,2000	,6156	20,0
36.	I.73	2,4000	,7539	20,0
37.	I.75	3,2000	,6959	20,0
38.	I.78	2,8500	,4894	20,0
39.	I.79	3,0500	,6048	20,0
40.	I.81	3,3500	,6708	20,0
41.	I.82	3,3000	,6569	20,0
42.	I.83	3,2500	,6387	20,0

#### Reliability Coefficients

N of Cases = 20,0

N of Items = 42

Alpha = ,9430

*C. WIJIASUMSI*

## NPar Tests

### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
TOT	50	121,90	12,399	95	157

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		TOT
Normal Parameters	Mean	50
	Std. Deviation	121,90
Most Extreme Differences	Absolute	12,399
	Positive	,065
	Negative	,065
Kolmogorov-Smirnov Z		-,049
Asymp. Sig. (2-tailed)		,462
		,983

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

### TOTAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	95	1	2,0	2,0	2,0
	100	1	2,0	2,0	4,0
	101	1	2,0	2,0	6,0
	102	1	2,0	2,0	8,0
	105	1	2,0	2,0	10,0
	107	1	2,0	2,0	12,0
	109	1	2,0	2,0	14,0
	110	2	4,0	4,0	18,0
	111	1	2,0	2,0	20,0
	112	1	2,0	2,0	22,0
	113	1	2,0	2,0	24,0
	115	2	4,0	4,0	28,0
	116	4	8,0	8,0	36,0
	117	1	2,0	2,0	38,0
	119	3	6,0	6,0	44,0
	121	3	6,0	6,0	50,0
	122	2	4,0	4,0	54,0
	123	1	2,0	2,0	56,0
	124	1	2,0	2,0	58,0
	125	2	4,0	4,0	62,0
	126	1	2,0	2,0	64,0
	127	1	2,0	2,0	66,0
	128	2	4,0	4,0	70,0
	129	2	4,0	4,0	74,0
	131	2	4,0	4,0	78,0
	132	3	6,0	6,0	84,0
	133	1	2,0	2,0	86,0
	134	2	4,0	4,0	90,0
	135	1	2,0	2,0	92,0
	138	1	2,0	2,0	94,0
	145	1	2,0	2,0	96,0
	147	1	2,0	2,0	98,0
	157	1	2,0	2,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

## ***D. DESKRIPSI DATA PENILAIAN***

## Descriptives

### Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
TOT	50	62	95	157	121,90	1,75	12,399	153,724
Valid N (listwise)	50							

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TOT
N		50
Normal Parameters	Mean	121,90
	Std. Deviation	12,399
Most Extreme Differences	Absolute	,065
	Positive	,065
	Negative	-,049
Kolmogorov-Smirnov Z		,462
Asymp. Sig. (2-tailed)		,983

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

## Frequencies

### Statistics

#### TOT

	Valid	Missing
N	50	0
Mean	121,90	
Std. Error of Mean	1,753	
Median	121,50	
Mode	116	
Std. Deviation	12,399	
Variance	153,724	
Range	62	
Minimum	95	
Maximum	157	

***E. DATA PENELITIAN  
SUBYEK  
ITEM UJI COBA***



no sby	nomor item																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	4	3	4	2	3	2	3	3	3	1	1	3	4	2
2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3
3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2
4	1	2	1	3	2	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	1
5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3
6	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	3	3	2
7	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
8	2	2	1	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3
9	2	2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	1	3	4	2
10	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	1	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
11	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2
12	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3
13	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	1	4	4	3	2	4	3	1	1	4	4	3
14	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	1	2	4	4	2
15	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
16	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3
17	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	1	4
18	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	4	1	4	2	2	1	3	3	3	1	3	3	2	3
19	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	4	2	4	2	3	2	3	3	3	1	2	3	2	2
20	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3

no sby	nomor item																							
	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48
1	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4
2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4
3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	1	4	3	3	4
4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2	2	3	3	1	3	3	3	2
5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
6	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4
7	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3
8	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
9	4	3	4	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	4	4
10	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
11	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4
12	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
13	3	3	4	4	3	3	2	2	3	1	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4
14	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	4	4	3
15	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
16	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	2	3	2
17	4	4	4	3	3	2	4	3	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4
18	3	4	4	3	3	3	2	4	3	1	4	3	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4
19	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	4	3	3	3
20	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	1	4	4

no sby	nomor item											
	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84
1	2	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	2
2	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2
3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	1
5	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
6	2	4	3	2	3	3	2	2	4	4	4	1
7	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
8	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3
9	1	3	4	2	2	2	4	3	4	4	4	1
10	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	2
11	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2
12	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
13	2	4	1	1	4	4	4	2	3	3	2	3
14	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1
15	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2
16	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2
17	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	2
18	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3
19	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
20	2	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	2

**F. DATA PENELITIAN  
SUBYEK  
ITEM PENELITIAN  
SESUNGGUHNYA**

No Sby	Nomor Item													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3
2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4
6	2	4	3	2	4	3	3	4	2	2	4	4	3	3
7	2	4	4	3	3	1	1	2	2	3	4	3	1	3
8	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2
10	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3
11	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3
12	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3
13	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4
14	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2
15	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
16	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3
17	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4
18	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3
19	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3
20	1	3	4	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3
21	4	1	2	2	3	3	3	3	3	1	1	2	3	2
22	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
23	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2
24	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
26	2	2	3	2	3	3	3	3	4	1	3	3	4	2
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3
28	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3
29	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3
30	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3
31	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
32	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2
33	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
34	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
35	1	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3
36	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	1	3
37	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
38	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2
39	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3
40	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3
41	1	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3
42	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	4	3
43	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3
44	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	2
45	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2
46	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
47	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4
48	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	4	3	4	3
49	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3
50	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3

No Sby	Nomor Item													
	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	4	2	2
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3
5	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3
6	3	2	4	4	2	4	3	3	4	4	2	4	3	3
7	3	2	3	4	3	4	4	3	3	1	2	3	2	3
8	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3
9	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3
10	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	2
11	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
12	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2
13	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	2	3
14	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
15	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
16	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	2	3
17	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2
18	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3
19	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3
20	2	4	4	3	2	3	4	3	4	4	1	3	2	3
21	3	3	3	3	1	1	2	3	3	2	1	3	1	2
22	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3
23	2	2	2	3	2	2	3	4	4	2	1	4	2	3
24	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3
25	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3
26	2	3	3	4	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3
27	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3
28	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
29	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3
30	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3
31	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2
33	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2
34	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3
35	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2
36	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3
37	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	4	2	3
38	2	4	3	2	3	2	3	3	4	4	2	3	2	4
39	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3
40	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
41	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	1	3	2	4
42	3	2	2	3	3	3	4	2	3	1	3	1	3	3
43	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3
44	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	2
45	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3
46	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3
47	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
48	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3
49	2	4	1	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3
50	2	3	2	3	2	3	3	1	4	3	1	3	2	3

No Sby	Nomor Item													
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42
1	3	2	3	2	4	3	2	1	3	3	4	4	3	3
2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	4	4
5	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4
6	4	4	3	3	4	4	4	1	4	1	3	4	4	4
7	3	3	4	2	4	3	2	1	3	3	3	4	3	2
8	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
9	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3
10	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3
11	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4
12	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2
13	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4
14	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3
15	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3
16	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4
17	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
18	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3
19	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	4	4
20	3	4	4	3	3	4	4	1	4	2	4	4	4	4
21	2	3	3	2	2	2	3	1	3	3	1	2	2	2
22	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2
23	3	2	3	2	4	3	2	1	2	2	2	4	1	4
24	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4
25	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
26	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	4
27	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4
28	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4
29	2	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2
30	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2
31	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3
32	3	2	3	2	3	3	4	2	4	2	3	3	4	3
33	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2
34	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
35	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2
36	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4
37	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	4	3	4
38	3	3	3	2	3	3	3	1	4	2	3	4	3	3
39	2	2	2	2	3	3	3	1	3	2	3	2	2	1
40	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2
41	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	2	4	3	3
42	2	3	3	3	4	3	1	2	3	3	2	2	3	2
43	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3
44	3	3	4	4	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3
45	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2
46	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
47	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4
48	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3
49	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4
50	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	4	3	4

# G. SURAT IJIN PENELITIAN







# FAKULTAS PSIKOLOGI

## UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Paingan, Maguwoharjo, Depok, Sleman  
Telp. 883037, 883968, 886529, 886530 Fax. (0274) 562383 Yogyakarta

### KETERANGAN PENELITIAN

No. 152 a / DIPsiUSDI XI / 2004.

Kami terangkan dengan sesungguhnya bahwa pembawa surat ini :

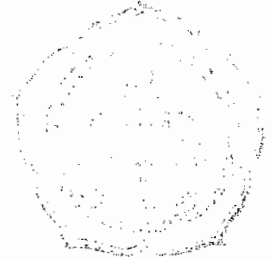
Nama : BERNADI DONY WIDODO

NIM : 999114136

adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Untuk memenuhi salah satu tugas dalam rangka studinya, yang bersangkutan bermaksud melakukan penelitian berupa :

- |                          |           |                                     |              |
|--------------------------|-----------|-------------------------------------|--------------|
| <input type="checkbox"/> | Observasi | <input type="checkbox"/>            | Eksperimen   |
| <input type="checkbox"/> | Wawancara | <input checked="" type="checkbox"/> | Survai       |
| <input type="checkbox"/> | Testing   | <input type="checkbox"/>            | Studi survai |



Dengan partisipan atau responden

- |                                     |  |
|-------------------------------------|--|
| <input type="checkbox"/>            | Ibu / Bapak / Saudara sendiri  |
| <input type="checkbox"/>            | Putra Ibu / Bapak  |
| <input type="checkbox"/>            | Lembaga/bagian dari lembaga/kantor/perusahaan yang Ibu/Bapak/Saudara pimpin    |
| <input type="checkbox"/>            | Staf atau karyawan di lembaga/kantor/perusahaan yang Ibu/Bapak/Saudara pimpin. |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Siswa/mahasiswa di lembaga / sekolah yang Ibu / Bapak / Saudara pimpin         |